

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PERIODE 15 SEPTEMBER-15 NOVEMBER 2017
Lokasi : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jalan Sagan Nomor 1, Yogyakarta**



Disusun Oleh:
Windy Hapsari
NIM. 14104241052
Bimbingan dan Konseling

**PUSAT PENGEMBANGAN PLT
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa:

Nama : Windy Hapsari
NIM : 14104241052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PLT dan telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Pembimbing



Antonius Riyanto, S.Pd.
NIP. 19630605 198601 1

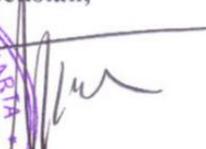
Dosen Pembimbing,



Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si.
NIP. 19550523 198003 1 003

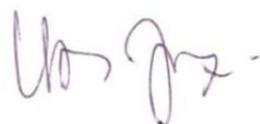
Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
NIP. 19600607 1981031 008

Koordinator PPL,



Drs. Bambang Istiarto, M.Ed
NIP. 19650110 1989021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 9 Yogyakarta tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Pengalaman Praktik Lapangan (PLT) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT yang dilaksanakan tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 yang bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PLT ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama yang baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor UNY.
3. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PLT yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
4. Dr. Haryanto, M.Pd.s, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PLT di SMAN 9 Yogyakarta.
5. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan.
7. Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMAN 9 Yogyakarta.
8. Drs. Bambang Istiarto, M.Ed., selaku koordinator PLT di SMAN 9 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
9. Antonius Riyanto, S.Pd., selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam kegiatan pembelajaran selama PLT.
10. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PLT.

11. Siswa-siswi SMAN 9 Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung selama pelaksanaan PLT.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesainya kegiatan PLT dan telah menjadi teladan yang baik juga selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PLT di SMAN 9 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PLT yang dilaksanakan di SMAN 9 Yogyakarta terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait dari sekolah, maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY. Penulis berharap laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu rangkaian kuliah yang harus ditempuh demi mendapatkan gelar S1 kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Lokasi Praktik Lapangan Terbimbing yaitu SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sagan 1, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan program PLT dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PLT Bimbingan dan Konseling di SMA N 9 Yogyakarta meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsive, serta dukungan system. Program yang diselenggarakan pada kegiatan PLT, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke dunia kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, Bimbingan dan Konseling, SMA N 9 Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Alasan Praktik	1
B. Tujuan Praktik	1
C. Tempat dan Subjek Praktik.....	2
D. Materi Praktik.....	2
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan	6
C. Analisis Hasil	11
D. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasinya.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan keterampilan, pemahaman berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Kelak alumni program studi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karenanya, program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui beragam latihan antara lain berupa Praktik Lapangan Terbimbing. Mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, serta mempraktikkan kompetensi yang layak dan wajib dilakukan oleh guru pembimbing sebagai tenaga profesional di bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual, khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi guru pembimbing yang profesional.

C. Tempat dan Subyek Praktik

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di jalan Sagan No. 1, Yogyakarta. Subyek praktik PLT BK ini adalah siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta, yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS, dan XI IPS 1,. Jumlah seluruh murid yang diampu adalah 140 siswa.

D. Materi Pratik

Dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), praktikan melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan materi dari bimbingan dan konseling. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Assesment Siswa

Assesment dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dominan dialami oleh siswa di sekolah. Assesment menggunakan instrumen pengumpul data, seperti DCM dan sebagainya, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis.

b. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan setelah assesment kebutuhan dilakukan. Bimbingan klasikal mencakup 4 bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Satu kali tatap muka sama dengan satu jam pelajaran yaitu 45 menit. Bimbingan dan Konseling di SMA N 9 Yogyakarta sendiri tidak memiliki jam masuk kelas, sehingga praktikan bekerja sama dengan guru pembimbing untuk mencari jam masuk kelas.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan bagi 2-10 siswa tentang suatu tema. Hal ini dilakukan agar penyampaian informasi lebih intens diserap oleh siswa dalam kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa pemberian informasi, bersifat pencegahan serta pengembangan.

d. Konseling Individu

Konseling kelompok dilakukan atas kebutuhan siswa yang memerlukan bantuan dalam menyelesaikan masalah. Konseling dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan atau didasarkan atas assesment yang telah dilakukan. Praktikan dalam proses konseling menggunakan dan mempraktikkan teknik-teknik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

e. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan kepada beberapa siswa yang memiliki permasalahan sejenis yang diharapkan, mereka dapat saling memberi masukan

maupun mendapatkan jalan keluar dari cara penyelesaian masalah anggota lain. Konseling kelompok lebih bersifat kuratif.

f. Keadministrasian

Keadministrasian dilakukan untuk membantu kelengkapan data praktikan dan data guru BK sekolah.

Analisis situasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan PLT. Dari observasi dan wawancara, diperoleh berbagai informasi mengenai SMA N 9 Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai dasar atau konsep awal untuk melakukan kegiatan PLT di sekolah, sehingga program-program yang dirancang merupakan kegiatan yang tepat guna.

SMA Negeri 9 Yogyakarta terletak di Jalan Sagan Nomor 1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Letak dan kondisi SMA Negeri 9 Yogyakarta yang berada di tengah perkampungan penduduk, sangat mendukung bagi kegiatan belajar dan mengajar karena suasana lingkungannya yang tenang dan kondusif. Secara geografis letak SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sisi utara berbatasan dengan Own Café
- Sisi barat berbatasan dengan Jalan Sam Ratulangi
- Sisi selatan berbatasan dengan Jalan Sagan I
- Sisi timur berbatasan dengan Hotel Galuh

Berdasarkan observasi pra PLT diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

SMA N 9 Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih sebesar 500 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Guru dan Karyawan	1
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1
8.	Ruang Laboratorium IPA	3
9.	Ruang Administrasi siswa	1

10.	Laboratorium Bahasa Inggris	1
11.	Gudang dan Inventaris alat	1
12.	Aula	1
13.	Lapangan Upacara	1
14.	Masjid	1
15.	Perpustakaan	1
16.	Ruang Osis dan Organisasi Ekstrakurikuler	1
17.	Koperasi Siswa	1
18.	UKS	1
19.	Tempat Parkir Luas	2
20.	Kamar Mandi dan WC	14
21.	Kantin	6
22.	Lapangan Sepak Bola	-
23.	Lapangan Basket	1
24.	Laboratorium Karawitan	1
25.	Ruang Rapat	1
26.	<i>Green House</i>	1
27.	Taman Sekolah	2
28.	Gudang Olahraga	1

2. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki *image* yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah sekolah adiwiyata berbasis seni dan budaya, SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Setiap tahunnya SMA ini mengadakan pertukaran pelajar dengan SMA di luar negeri.

b. Kondisi siswa SMA N 9 Yogyakarta

Dibanding dengan SMA lain, SMA N 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Setiap tahunnya, SMA N 9 Yogyakarta menerima 192 siswa baru. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menjadikan

SMA ini selalu menduduki peringkat 5 atau 6 di tingkat kota Yogyakarta. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 7,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat Provinsi .Selain itu, ada siswa yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah di luar negeri.

c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM.
- 3) Sekolah memiliki komunitas anti narkoba yaitu Satgas Basoka yang bertugas mensosialisasikan bahaya narkoba di kalangan pelajar. Sekaligus sebagai duta anti narkoba dari sekolah setelah memenangkan lomba sekolah anti narkoba tingkat provinsi.

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai seperti whiteboard, LCD dan sound system. Penataan ruang kelas di SMA N 9 Yogyakarta sama dengan penataan kelas pada umumnya.. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa melakukan observasi tanpa melakukan kegiatan pembelajaran satu bulan sebelum tanggal 15 Juli 2016. Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu mahasiswa PLT diberi pembekalan terkait pelaksanaan dan observasi PLT tahun 2016. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari kurang lebih sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat rencana pemberian layanan atau satuan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, social, belajar, dan karir yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program Praktik Lapangan Terbimbing yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PLT. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan rencana pemberian layanan atau satuan layanan BK. Rancangan program Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Secara umum program PLT bimbingan dan konseling di sekolah terlaksanan dengan baik dan lancar. Berikut ini paparan kegiatan PLT bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

1. Praktik Persekolahan Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegaitan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan

sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah:

a. Pengendalian Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan administrasi ini berisikan pengendalian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan piket perpustakaan. Dalam pengendalian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), praktikan membantu memeriksa kehadiran siswa dalam sistem komputer, melayani siswa yang hendak presensi, meminta surat izin keluar atau masuk, serta melayani tamu yang hadir. Sedangkan piket perpustakaan berisikan kegiatan yang membantu administrasi di perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan di perpustakaan..

b. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program PLT yang dilengkapi dengan Rencana Pemberian Layanan (RPL). Kegiatan ini meliputi empat bidang layanan, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Berikut ini paparan kegiatan praktik bimbingan dan konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

- 1) Bimbingan Klasikal Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan pemberian bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan klasikal ini terlaksana sebanyak empat kali tatap muka. Keempat layanan yang diberikan mengangkat tema yang berbeda-beda, yaitu: keakraban, konsentrasi, menabung, dan membangun kepercayaan.
- 2) Layanan Orientasi Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama 8 lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar adaptasi mereka di lingkungan baru. Dalam PLT di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak memberikan layanan orientasi secara mandiri. Hanya saja, praktikan turut mendampingi kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang diselenggarakan sekolah bagi siswa-siswi baru SMA N 9 Yogyakarta.
- 3) Layanan Informasi Layanan informasi dimaksudkan untuk memberikan informasi atau keterangan yang disampaikan

kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi siswa. Materi layanan informasi yang diberikan kepada siswa adalah mengenai informasi studi lanjut selepas lulus dari SMA, terutama mengenai pandangan-pandangan mengenai pemilihan jurusan/program studi.

- 4) Bimbingan Kelompok Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Bimbingan kelompok belum dapat praktikan laksanakan karena adanya hambatan waktu dan pemilihan kelompok.
- 5) Layanan Pengumpulan Data Layanan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan pengumpulan data ini dilakukan melalui media lacak masalah, sosiometri, angket kebutuhan siswa, dan buku pribadi siswa. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung, praktikan berkolaborasi dan mendapat dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PLT.

Dalam pengisian instrument terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

- a) Data Pribadi Siswa dan Angket Kebutuhan Siswa
Data pribadi dan angket kebutuhan siswa dibuat oleh guru SMA Negeri 9 Yogyakarta. Data pribadi dan angket kebutuhan siswa dibagikan kepada seluruh siswa kelas X.
- b) Media Lacak Masalah
Pengisian Media Lacak Masalah dilakukan secara bertahap selama proses PLT berlangsung karena waktu yang tersedia bagi BK untuk masuk ke tiap-tiap kelas sangat terbatas.. Penyebaran instrumen ini dilakukan dengan menggunakan jam pelajaran bahasa Jawa. Pengumpulan data dengan Media Lacak Masalah ini terbilang cukup lancar karena semua siswa dapat mengisi MLM ini.
- c) Sosiometri
Sama halnya dengan MLM, sosiometri disebarkan hanya kepada kelas XI IPA 5. Pengisian sosiometri ini pun berjalan dengan lancar, hanya saja proses pengolahan datanya yang memakan waktu cukup lama.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Tujuan dari konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensi siswa sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 1 orang siswa. Yaitu:

Masalah yang dibahas : Minder ketika kerja kelompok
Teknik yang digunakan : *Person Centered Therapy*
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 13 September 2016
Tempat Pelaksanaan : Ruang konseling Hasil yang Dicapai : Konseli menyadari langkah apa yang harus ia ambil untuk menyelesaikan permasalahannya.

2) Konferensi Kasus

Konferensi Kasus yaitu kegiatan yang dilakukan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Selama melakukan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan konferensi kasus.

3) Konseling Kelompok

Tujuan dari konseling kelompok adalah membantu konseli menyelesaikan permasalahannya bersama-sama. Kelompok konseling terdiri dari anggota yang memiliki masalah yang sama. Namun demikian, permasalahan yang mereka miliki dapat menjadi bahan referensi bagi anggota lain serta dapat bersamasama memperoleh penyelesaian masalah.

4) Kunjungan Rumah atau *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam

pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut. Selama PLT di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah dikarenakan belum ada kasus yang memerlukan kunjungan rumah. Hanya saja, beberapa kali guru pembimbing praktikan telah memanggil orang tua siswa untuk datang ke sekolah.

c. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahannya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan, untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar program pendidikan di sekolah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PLT di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan sistem dikarenakan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan yang memadai.

C. Analisis Hasil

Pada pelaksanaan PLT tahun 2016 ini praktikan mampu menyatakan bahwa Praktik Lapangan Terbimbing sudah terlaksana dengan baik. Terbukti

dengan terlaksananya sebagian program PLT sesuai dengan rencana. Untuk PLT Bimbingan dan Konseling sendiri, praktikan telah melaksanakan semua program kerja yang dapat mendukung kinerja tenaga pendidik maupun guruguru di SMA Negeri 9 Yogyakarta, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Praktikan juga sudah melaksanakan bimbingan klasikal sebanyak 4 kali serta memberikan layanan yang tepat bagi para siswa yang membutuhkan.

D. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasi

1. Hambatan Pelaksanaan PLT

- a. Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK dalam kurikulum sehingga praktikan kesulitan dalam melaksanakan bimbingan klasikal karena 12 jam KBM terasa penting bagi siswa dan tidak semua mata pelajaran bisa diambil untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling .
- b. *Need Assesment* yang dapat dilaksanakan yaitu hanya Media Lacak Masalah dan Sosiometri, karena kedua instrumen ini sudah cukup menyita waktu praktikan sehingga tidak dapat menggunakan instrumen lain.
- c. Siswa kurang antusias berkunjung ke ruang BK, sehingga pemberian informasi mengenai pendidikan lanjutan kurang dapat disosialisasikan dengan baik.

2. Solusi

- a. Perlunya jam masuk BK tersendiri di luar jam mata pelajaran.
- b. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran atau mahasiswa PLT mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna memberikan layanan bimbingan klasikal maupun melakukan *need assesment*.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terselenggaranya program PLT merupakan jalan bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan secara nyata. Praktik Lapangan Terbimbing juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga, nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan secara nyata. Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah dilalui, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya program PLT individu berjalan dengan baik. Program-program kegiatan PLT dapat direalisasikan.
2. Kegiatan yang telah terlaksana antara lain bimbingan klasikal sebanyak 4 kali; konseling individual; konseling kelompok; administrasi yang meliputi administrasi dapodik, data pribadi siswa, dan administrasi lainnya; konferensi kasus sebanyak 1 kali.
3. Kegiatan PLT memberikan suatu pengalaman berharga dan nyata bagi mahasiswa, sehingga pengalaman tersebut dapat menjadi ilmu yang akan dikaji ulang di bangku perkuliahan.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa di lapangan yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
5. Proses layanan bimbingan klasikal dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh kesiapan guru serta penerimaan dari peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
6. Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pada bidang pendidikan sesuai dengan keahlian ilmunya.
7. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didik yang diampunya.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama PLT hendaknya disikapi dengan baik dan dikomunikasikan dengan dosen pembimbing serta guru pembimbing,

B. Saran

Berikut merupakan saran yang mahasiswa berikan kepada pihak sekolah:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan dan pendampingan secara maksimal pada setiap program PLT agar program terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Hendaknya sekolah lebih menjalin komunikasi dan berdiskusi dengan mahasiswa terkait perkembangan, masalah, dan progres yang terjadi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Muh. Nur Wangid, Sugihartono, Agus Triyanto. 2017. *Panduan PLT Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

Tim Pembekalan PLT UNY. 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PLT I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PLT I*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK L TERBIMBING (PLT)
LOKASI PLT : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jalan Sagan 1, Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Antonius Riyanto, S.Pd

Nama Mahasiswa : Windy Hapsari
 NIM : 14104241052
 Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/
 Bimbingan dan Konseling
 Dosen Pembimbing : Aryadi Warsito, M.Si

Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2016

Nama Kegiatan	September		Oktober					November			JML JAM
	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017											
A. PERSIAPAN											
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		2	2	2	2	2	2	2			14
II Pembuatan Media Pembelajaran		1		3					2		6
III Diskusi Dengan Teman Sejawat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
IV Konsultasi dengan GPL	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
V Konsultasi dengan DPL PLT		1		1		1			1		4
B. PRAKTIK LAYANAN BK											
I PELAYANAN DASAR											
1 Bimbingan Klasikal											
a Praktik Mengajar Mandiri											0
b Praktik Mengajar Terbimbing		1.5		1.5							3
2 Pelayanan Orientasi			1.5			1.5					3
3 Pelayanan Informasi											
a Papan Bimbingan											0
b Pembuatan Poster											0
c Pembuatan Leaflet											0
4 Bimbingan Kelompok					2			2			4
5 Pelayanan Pengumpulan Data											0
a Daftar Cek Masalah (DCM)		12	12								24
6 Pelayanan Penempatan dan Penyaluran											0
7 Pelayanan Administrasi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
II PELAYANAN RESPONSIF											
a Layanan Konseling Individual							1	1	1		3
b Layanan Konseling Kelompok											0
c Kolaborasi dengan Guru											0
d Kolaborasi dengan orang tua											0
e Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait											0
f Konsultasi		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4.5
g Bimbingan Teman Sebaya											0
III PELAYANAN PEMINATAN											
a Pelayanan Peminatan											0
b Pelayanan Penempatan											0
B PRAKTIK LAYANAN NON BK											
I Upacara Bendera di Sekolah		1		1		1			1		4
II Pramuka		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
III Piket Bersalaman		3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
VI Membantu Penyelesaian Administrasi Guru/TU		6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
VII Piket Perpustakaan		4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
C PROGRAM INSIDENTAL											
I Pelatihan Self Control									4		4
II Pendampingan Siswa											0
III											0
IV											0
D PENYUSUNAN LAPORAN											
Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017											
								2	2	2	6
Jumlah Jam											
											257.5

Yogyakarta, 19 September 2017

Kepala Sekolah,

 Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
 NIP. 19600607 1981031 008

Dosen Pembimbing

 Drs. A. Arivadi Warsito, M.Si.
 NIP. 19550523 198003 1 003

Mahasiswa

 Windy Hapsari
 NIM.14104241052

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK

1. Materi /Topik Bahasan : Konsentrasi Belajar
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Tujuan Layanan : - Siswa mampu memahami pentingnya konsentrasi
Belajar
- Siswa mengetahui penghambat dan pendorong konsentrasi belajar
- Siswa mampu mengembangkan sikap dalam konsentrasi belajar
5. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
6. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
7. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
8. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
9. Penyelenggara Layanan : Guru BK
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
11. Metode : Diskusi
12. Media dan Alat : -
13. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih - Memimpin berdoa - Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok - Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi - Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, 	15'

	<p>kenormatifan, kekinian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kesepakatan waktu - Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya - Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran - Memberikan contoh masalah yang dapat dibahas - Mempersilahkan anggota untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian - Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas - Membahas masalah terpilih secara tuntas - Selingan - penyimpulan 	20'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bahwa kegiatan Bimbingan kelompok akan segera di akhiri - Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas - Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK • Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung • Kesan yang diperoleh selama kegiatan - Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp - Mengucapkan terima kasih - Memimpin doa - Mengucapkan salam - Perpisahan 	10'

14. Sumber Materi :

15. Catatan Khusus :

.....

.....,.....,20...

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru BK/Konselor,

.....

.....

MATERI

KONSENTRASI BELAJAR

Konsentrasi belajar itu maksudnya *adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyingkahkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari.*

A. TUJUAN MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR

Agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Sehingga guru tidak perlu mengulang kembali materi yang telah diberikan dan kemampuan berpikir siswa pun akan meningkat.

B. KEMAMPUAN SISWA UNTUK BERKONSENTRASI DAPAT DIPENGARUHI OLEH:

- a) Motivasi yang diperolehnya
- b) Keinginan atau keterikatannya terhadap sesuatu.
- c) Situasi tekanan yang dapat mengancam dirinya.
- d) Keadaan fisik, psikis, emosional, dan pengalamannya.
- e) Tingkat kecerdasan yang dimiliki.
- f) Lingkungan sekitar.

C. PENYEBAB-PENYEBAB / FAKTOR TIMBULNYA KESULITAN KONSENTRASI BELAJAR, ANTARA LAIN:

1. *Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran.*
2. *Perasaan gelisah, tertekan, marah. Kuatir, takut, benci dan dendam.*
3. *Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan.*
4. *Kondisi kesehatan jasmani.*
5. *Bersifat pasif dalam belajar.*
6. *Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.*

D. MANFAAT / KEUNTUNGAN JIKA SISWA MAMPU BERKONSENTRASI DENGAN BAIK PADA SAAT MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN:

1. Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
2. Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia juga sedang aktif. Jadi konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
3. Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
4. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
6. Memudahkan siswa mendapatkan pengalaman yang baru.
7. Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau menghayal) dalam diri siswa.

E. CARA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR DIANTARANYA ADALAH :

1. Kesiapan belajar (*ready learning*).

Sebelum melakukan aktivitas belajar kita harus benar-benar dalam kondisi fresh (segar) untuk belajar. Untuk siap melakukan aktivitas belajar ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik harus bebas dari gangguan penyakit, kurang gizi dan rasa lapar. Kondisi psikis harus steril dari gangguan konflik kejiwaan atau ketegangan emosional, seperti cemas, kecewa, patah hati, iri dan dendam. Masalah-masalah konflik kejiwaan ini harus diselesaikan terlebih dahulu. Pikiran harus benar-benar jernih, jika hendak melakukan kegiatan belajar.

2. Menanamkan minat dan motivasi belajar dengan cara mengembangkan “*Imajinasi Berpikir*”.

Untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar, maka perlu kita ketahui:

1. *Apa yang dipelajari,*
2. *Untuk apa mempelajari materi pelajaran yang hendak dipelajari,*
3. *Apa hubungan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari (manfaat mempelajari dan apa yang dapat kita lakukan dengan pengetahuan tersebut),*
4. *Bagaimana cara mempelajarinya.*

Dengan mengetahui keempat hal tersebut di atas, kita akan belajar secara terarah atau lebih terfokus pada materi pelajaran. Kemudian untuk membangkitkan faktor intelektual-emosional belajar kita, maka perlu mengembangkan dan membiasakan “*berimajinasi dalam berpikir*”. Maksudnya, kita membiasakan untuk *menjelajah dengan berusaha membayangkan gambaran bentuk* yang dipelajari. Kemudian pikirkan *unsur-unsur penting yang membentuk gambaran tersebut*. Dengan demikian kita akan digiring pada pola belajar aktif dan kreatif.

3. Cara belajar yang baik.

Untuk memudahkan konsentrasi belajar dibutuhkan panduan untuk pengaktifan cara berpikir, penyeleksian fokus masalah dan pengarahan rasa ingin tahu. Juga, harus memuat tujuan yang hendak dicapai dan cara-cara menghidupkan dan mengembangkan rasa ingin tahu kita, hingga tuntas terhadap apa yang hendak dipelajari. Dengan kata lain, berusaha menyusun kerangka berpikir dan bertindak step by step dalam memecahkan masalah.

4. Lingkungan belajar harus kondusif.

Belajar membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Harus diupayakan tempat dan ruangan yang apik, teratur dan bersih. Suasana pun harus nyaman untuk belajar.

5. Belajar aktif.

Jika kita sulit berkonsentrasi belajar di sekolah atau sulit mengerti apa yang dijelaskan guru dan sebagainya, maka kita harus dapat mengembangkan pola belajar aktif. Kita harus aktif belajar dan berani mengungkapkan ketidaktahuan pada guru atau teman. Buang rasa sungkan, rasa malu dan rasa takut pada guru. Guru tidak akan memberi hukuman pada kita yang proaktif dalam belajar. Jika kita proaktif dalam belajar, maka kita akan mendapat perhatian khusus guru. Kita yang belajar yang proaktif akan menghalau timbulnya proses pengembaraan pikiran (*duplikasi pikiran*). Kita akan tetap fokus pada pelajaran. Intensitas konsentrasi belajar pun akan menjadi semakin optimal.

6. Perlu disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran (*refreshing*)

saat menghadapi kejemuhan belajar. Saat kita belajar sendiri di rumah dan menghadapi kesulitan (jalan buntu) mempelajari materi pelajaran, kadangkala menimbulkan rasa jemu dan bosan untuk berpikir. Jika hal ini terjadi, maka jangan paksakan diri kita untuk terus melanjutkan belajar. Jika dipaksakan akan menimbulkan kepenatan dan kelelahan, sehingga akan menimbulkan antipati untuk belajar. Jalan keluarnya kita harus menyediakan waktu 5-10 menit untuk beristirahat sejenak dengan mengalihkan perhatian pada hal lain yang bersifat menyenangkan dan menyegarkan. Jika kepenatan dan kelelahan daya pikir atau daya kerja

otak kita hilang dan pikiran kembali fresh, maka kita dapat kembali melanjutkan pelajaran yang tertunda tersebut.

SUMBER BUKU

Abdurrahman,Mulyono.2003.Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.Jakarta: rineaka cipta

Surya,Hedra.2004.Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar.Jakarta: Elex Media Kumputindo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL

1. Materi /Topik Bahasan : Bullying
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Jenis Layanan : Layanan dasar
4. Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengetahui tentang bullying,
dampak dan cara mencegahnya
5. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
6. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
7. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
8. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
9. Penyelenggara Layanan : Guru BK
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
11. Metode : Sinematerapi, Curah pendapat
12. Media dan Alat : Laptop,LCD
13. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan Salam - Menanyakan kabar , membentuk raport dengan siswa - Menyampaikan informasi tentang topik kegiatan yang akan dilakukan - Ice breaking - Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas 	10'
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan - Guru BK memaparkan materi tentang bullying di ppt - Diskusi tentang materi yang disampaikan - Peserta didik diminta untuk menyaksikan video yang berkaitan dengan bullying - Beberapa siswa menyimpulkan nilai yang didapat dari video tersebut 	25'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Refleksi hasil , beberapa peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang sudah berjalan 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi penguatan serta kesimpulan kegiatan yang telah dilakukan - Guru BK menutup, mengucapkan salam 	
--	--	--

14. Evaluasi :
- a. Evaluasi Proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung
- b. Evaluasi hasil : - *Laiseg*
 Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diperoleh
- Laijapen*
 Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan menghilangkan budaya bullying
- Laijapan*
 Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai tingkat perkembangan siswa dalam menghilangkan kebiasaan bullying

15. Sumber Materi :
- <http://ekaparasita98.blogspot.co.id/2016/11/materi-bab-bullying.html>

16. Catatan Khusus :
-

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Praktikan BK,

Antonius Riyanto, S.Pd.

NIP.19630605 198601 1 004

Windy Hapsari

NIM.14104241052

MATERI

BULLYING

Bullying merupakan suatu kejadian yang seringkali tidak terhindarkan terutama di sekolah. Bullying adalah penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok, suatu perilaku mengancam, menindas dan membuat perasaan orang lain tidak nyaman. Seseorang yang bisa dikatakan menjadi korban apabila dia diperlakukan negatif (secara sengaja membuat luka atau ketidak nyamanan melalui kontak fisik, melalui perkataan atau dengan cara lain) dengan jangka waktu sekali atau berkali-kali bahkan sering atau menjadi sebuah pola oleh seseorang atau lebih. Bullying seringkali terlihat sebagai bentuk-bentuk perilaku berupa pemaksaan atau usaha menyakiti secara fisik maupun psikologis terhadap seseorang atau kelompok yang lebih 'lemah' oleh seseorang atau sekelompok orang yang mempersepsikan dirinya lebih 'kuat'. Perbuatan pemaksaan atau menyakiti ini terjadi di dalam sebuah kelompok misalnya kelompok siswa satu sekolah. Contoh perilaku bullying antara lain:

Kontak fisik langsung (meminta dengan paksa apa yang bukan miliknya, memukul, menampar, mendorong, menggigit, menarik rambut, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk memeras dan merusak barang-barang yang dimiliki orang lain, pelecehan seksual).

Kontak verbal langsung (mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama (name-calling), sarkasme, merendahkan (put-downs), mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip).

Perilaku non-verbal langsung (melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam; biasanya diertai oleh bullying fisik atau verbal. Bullying tidak selalu berlangsung dengan cara berhadapan muka tapi dapat juga berlangsung di belakang teman. Pada siswa, mereka menikmati saat memanggil temannya dengan sebutan yang jelek, meminta uang atau makanan dengan paksa atau menakut-nakuti.

Perilaku non-verbal tidak langsung (mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng). Bullying tidak selalu berlangsung dengan cara berhadapan muka tapi dapat juga berlangsung di belakang teman. Pada siswa, mereka menikmati saat memanggil temannya dengan sebutan yang jelek, meminta uang atau makanan dengan paksa atau menakut-nakuti siswa yang lebih muda usianya. Sementara siswi melakukan tindakan memisahkan rekannya dari kelompok serta tindakan lainnya yang bertujuan menyisihkan individu lainnya dari grup, dan peristiwanya, sangat mungkin terjadi berulang. Pelaku bullying mulai dari; teman, kakak kelas, adik kelas, guru, hingga preman yang ada di sekitar sekolah. Lokasi kejadiannya, mulai dari; ruang kelas, toilet, kantin, halaman, pintu gerbang, bahkan di luar pagar sekolah.

Dampak perilaku bullying.

Tidak semua korban akan menjadi pendukung bullying, namun yang paling memprihatinkan adalah korban-korban yang kesulitan untuk keluar dari lingkaran kekerasan ini. Mereka merasa tertekan dan trauma sehingga mempersepsikan dirinya selalu sebagai pihak yang lemah, yang tidak berdaya, padahal mereka juga asset bangsa yang pasti memiliki kelebihan-kelebihan lain. Bagaimana anak bisa belajar kalau dia dalam keadaan tertekan? Bagaimana bias berhasil kalau ada yang mengancam dan memukulnya setiap hari? Sehingga amat wajar jika dikatakan bahwa bullying sangat mengganggu proses belajar mengajar. Bullying ternyata tidak hanya memberi dampak negatif pada korban, melainkan juga pada para pelaku. Bullying, dari berbagai penelitian, ternyata berhubungan dengan meningkatnya tingkat depresi, agresi, penurunan nilai akademik, dan tindakan bunuh diri. Bullying juga menurunkan skor tes kecerdasan dan kemampuan analisis para siswa. Para pelaku bullying berpotensi tumbuh sebagai pelaku kriminal, jika dibandingkan dengan anak-anak yang tidak melakukan bullying. Bagi si korban biasanya akan merasakan banyak emosi negatif (marah, dendam, kesal, tertekan, takut, malu, sedih, tidak nyaman, terancam) namun tidak berdaya menghadapinya.

Dalam jangka panjang emosi-emosi ini dapat berujung pada munculnya perasaan rendah diri bahwa dirinya tidak berharga. Kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial juga muncul pada para korban. Mereka ingin pindah ke sekolah lain atau keluar dari sekolah itu, dan walaupun mereka masih berada di sekolah itu, mereka biasanya terganggu prestasi akademisnya atau sering sengaja tidak masuk sekolah. Yang paling ekstrim dari dampak psikologis ini adalah kemungkinan untuk timbulnya gangguan psikologis pada korban bullying, seperti rasa cemas berlebihan, selalu merasa takut, depresi, ingin bunuh diri.

Pencegahan dan penanggulangan perilaku bullying.

Semua orang bisa menjadi korban atau malah menjadi pelaku bullying. Diperlukan Kebijakan menyeluruh yang melibatkan seluruh komponen sekolah mulai dari guru, siswa, kepala sekolah sampai orang tua murid, yang tujuannya adalah untuk dapat menyadarkan seluruh komponen sekolah tadi tentang bahaya terselubung dari perilaku bullying ini. Kebijakan tersebut dapat berupa program anti bullying di sekolah antara lain dengan cara menggiatkan pengawasan, pemahaman konsekuensi serta komunikasi yang bias dilakukan efektif antara lain dengan Kampanye Stop Bullying di Lingkungan sekolah dengan sepanduk, slogan, stiker dan workshop bertemakan stop bullying. Kesemuanya ini dilakukan dengan tujuan paling tidak dapat meminimalisir atau bahkan meniadakan sama sekali perilaku bullying di sekolah. Diharapkan dengan adanya kebijakan itu sekolah bukan lagi tempat yang menakutkan dan membuat trauma tapi justru menjadi tempat yang aman dan menyenangkan bagi siswa, merangsang keinginan untuk belajar, bersosialisasi dan mengembangkan semua potensi siswa baik akademik, sosial ataupun emosional. Sekolah dapat menjadi tempat yang paling aman

bagi anak serta guru untuk belajar dan mengajar serta serta menjadikan anak didik yang mandiri, berilmu, berprestasi dan berakhlak mulia. Bukan malah sebaliknya mencetak siswa-siswa yang siap pakai menjadi tukang jagal dan preman.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : Kristi (disamarkan)
2. Kelas/Semester : XI IPA 1/ Ganjil
3. Hari Tanggal : Sabtu, 4 Desember 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 45 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang Nampak/keluhan :

Kristi diketahui memiliki kebiasaan terlalu dekat dengan satu teman laki-lakinya di kelas. Bahkan terkesan bermesra-mesraan. Sampai teman-temannya pun mengeluhkan perilakunya dan akhirnya melapor ke ruang BK.

Yogyakarta, Desember 2017

Konselor

Windy Hapsari

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK

17. Materi /Topik Bahasan : Membangun pertemanan yang baik
18. Bidang Bimbingan : Sosial
19. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
20. Tujuan Layanan : - Siswa/ Anggota kelompok dapat memahami hubungan yang baik dengan temannya
- Anggota kelompok mampu untuk mempertahankan hubungan yang harmonis dengan teman sebayanya
21. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
22. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
23. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
24. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
25. Penyelenggara Layanan : Guru BK
26. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
27. Metode : Diskusi
28. Media dan Alat : -
29. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih - Memimpin berdoa - Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok - Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi - Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian) - Menyampaikan kesepakatan waktu 	15'

	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya - Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran - Memberikan contoh masalah yang dapat dibahas - Mempersilahkan anggota untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian - Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas - Membahas masalah terpilih secara tuntas - Selingan - penyimpulan 	20'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bahwa kegiatan Bimbingan kelompok akan segera di akhiri - Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas - Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK • Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung • Kesan yang diperoleh selama kegiatan - Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp - Mengucapkan terima kasih - Memimpin doa - Mengucapkan salam - Perpisahan 	10'

30. Sumber Materi :

31. Catatan Khusus :

.....

.....,.....,20...

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru BK/Konselor,

.....

.....

MATERI

Membangun Keekerabatan Pertemanan yang Baik

A. Pengertian Teman Sebaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya

B. Penyebab Hubungan Persahabatan Retak / Putus

Berikut ini beberapa faktor atau penyebab persahabatan jadi rusak bahkan terpisah.

1. Jarak

Tak seperti ketika berdekatan, kalau sudah jarak jauh, hal yang sering kita keluhkan adalah komunikasi. Meski sudah punya senjata berupa ponsel dan media sosial, namun tak selamanya kita bisa intens merajut hubungan. Lagipula, komunikasi jarak jauh seringkali terasa ‘kurang afdhol’ – emosinya kurang ‘dapat’, ketergantungan pada teknis, biaya, dst. Kecuali jika kita tipe orang yang bisa mempertahankan ‘ritme’ merajut hubungan, mungkin faktor jarak bisa teratasi.

2. Status Sosial/Pendidikan

Di pihak yang status sosial/pendidikannya kurang, ia kerap merasa minder menghadapi sahabatnya yang telah ‘lebih tinggi’. Jadi ada rasa sungkan, segan dan takut dianggap kurang menempatkan diri—walaupun sang sahabat tidak mempermasalahkan hal tersebut. Beda sekali ketika mereka sama-sama dalam satu ‘level sosial’. Selain itu, *mindset* dan gaya hidup pun akan otomatis berubah dan berbeda. Misalnya... kalau dulu sering sama-sama jajan di warung-warung pinja (pinggir jalan), kini dia memilih di tempat-tempat makan bonafid yang higienis, berkelas dan mahal. Atau, kalau dulu merasa bebas-lepas dalam berbincang, kini tiba-tiba dia berubah jadi makhluk paling serius dalam menghadapi hidup. Sedikit-sedikit mencomot istilah asing, menyangkut-pautkan dengan yang ilmiah-ilmiah, membahas topik yang bikin pusing, kurang tertarik sama hal-hal tradisional dan gampang tersinggung ketika bercanda. Hmm... jelas sekali terpentol dari kebiasaan-kebiasaan lama.

3. Kesalah pahaman yang tidak terluruskan

Kesalah pahaman hadir karena komunikasi yang kurang baik. Ada pesan yang tak tersampaikan, atau ada pesan yang kurang dipahami. Jika hal ini terjadi dan terpendam terus-menerus, bisa jadi kesalahpahaman itu akan seperti untaian benang yang terus menggelinding-sampai kapanpun, jika tak diluruskan, akan kusut tak karu-karuan. Tak heran, ada para sahabat yang tiba-tiba berubah. Jadi kurang ‘care’, terkesan menghindar, sungkan

berkomunikasi, tertutup, dst. Jika tak ada penyebab lain, kemungkinan ada kesalahpahaman yang belum kita uraikan.

4. Pergaulan/ teman-teman baru

Jika sudah merasa ada ‘sahabat pengganti’ yang sama baiknya atau bahkan lebih baik, pelan namun pasti-kita bisa mengesampingkan sahabat-sahabat lama. Bagaimanapun, intensitas kita dalam menjalin hubungan dengan ‘wajah-wajah’ baru itu lebih tinggi. Terlebih, mereka itu begitu dekat dan lebih ‘update’ mengenai segala hal tentang kita

5. Aktivitas/Kesibukan

Lambat-laun, kesibukan atau aktivitas kita bisa mengalihkan bahkan menggerus pikiran dari apapun – termasuk para sahabat. Waktu kita akan banyak dihabiskan oleh aktivitas, sehingga jatah kebersamaan kita dengan para sahabat akan berkurang bahkan kalau terlalu fokus, tak akan tersisa sekalipun

C. Membina Hubungan Baik dengan Teman

Berikut cara cara untuk menjaga sebuah hubungan pertemanan :

1. Hormatilah teman, teman biasanya sebaya dengan kita, bahkan ada yang lebih tua dari kita, oleh karenanya sudah sepantasnya kita menghormati yang lebih tua.
2. Tidak bercanda keterlaluan. Kalau kita bersenda gurau hal hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.
3. Sesekali kumpul. Biasanya jika ada waktu senggang ajak teman teman kita untuk hangout bareng ke mall untuk makan ataupun sekadar jalan jalan, ini berfungsi untuk mengakrabkan diri kita. Jangan terlalu sering karena akan merasa jenuh.
4. Bantu, bantulah teman jika mengalami kesulitan, ingat membantu dalam yang positif. Jangan sesekali membantu teman jika berbuat salah apalagi melanggar hukum.
5. Ibadah berjamaah, selain mendapatkan pahala yang berlipat, beribadah dengan teman akan semakin akrab dengan teman.
6. Saling mengingatkan, itu perlu karena sifat dasar manusia adalah pelupa.

D. Manfaat Membina Hubungan Baik dengan Teman

Banyak manfaat jika kita bisa menjaga hubungan dengan teman, contohnya:

1. Jika kita kesulitan dalam hal keuangan, kita bisa minta bantuan teman.
2. Jika kita berbisnis, kita bisa mengajak teman untuk mengembangkan bisnis tertentu.
3. Jika kita ingin mengeluarkan pikiran atau isi hati, temanlah sebagai penampung itu semua.
4. *Kepercayaan*: hubungan jangka panjang didasarkan pada kepercayaan. Ketika kita mempercayai orang lain, kita lebih rileks, nyaman dan bersedia untuk menjadi diri sendiri tanpa kepura-puraan atau mencoba untuk menjaga fasad seseorang kita tidak.

5. Penerimaan: Setelah kita mengalami percaya dengan orang lain, kita bisa jujur tentang kelemahan dan kekurangan kita karena kita yakin bahwa kami akan diterima untuk siapa kita, tanpa penilaian atau kritik.
6. Dukungan: Hidup kami pergi melalui banyak perubahan, beberapa direncanakan dan beberapa membawa kita terkejut. Dalam kedua kasus, mereka sering membawa kita keluar dari zona kenyamanan kita dan tantangan kita untuk tumbuh dan menjadi lebih dari kami sebelumnya. Baik, hubungan yang sehat memberi kita dukungan dan dorongan kita perlu menimbulkan tantangan baru dan berbeda.
7. JEAr Kind: Setelah seseorang yang akan mendengarkan *non-judgmentally* bila Anda merasa sedang down atau frustrasi dan ingin “melampiaskan” memberikan anda kebebasan untuk mengekspresikan diri. Kadang-kadang Anda hanya perlu untuk mendapatkan sesuatu dari dada tanpa merasa seperti Anda harus mengawasi setiap kata yang Anda katakan.
8. Memahami: Bila seseorang tahu Anda cukup baik untuk memahami di mana Anda “datang dari” dan langsung tahu konteks di mana Anda berbicara, akan lebih mudah untuk membuka. Individu dalam hubungan jangka panjang memiliki sejarah pengalaman bersama yang membangun saling *pemahaman* sehingga mereka “mendapatkan” tanpa banyak penjelasan.
9. Seseorang untuk Call On Ketika Anda Perlu Tangan: Semua orang, dari waktu ke waktu, kebutuhan tangan dari seorang teman, kolega, rekan, atau anggota keluarga. Hal ini dapat dalam bentuk *Saran*, pekerjaan baru, atau bantuan dengan proyek tertentu di mana Anda perlu memanggil pada keahlian lain.
10. Arahan dan Referensi: Anda dapat mengandalkan pada orang-orang dengan siapa Anda memiliki hubungan yang baik untuk memberikan referensi positif atau rujukan – mereka lebih mungkin untuk menjadi advokat yang baik untuk Anda dan menjelaskan pada kekuatan Anda dan poin yang kuat.
11. Berbagi dan Rayakan: *Merayakan* dengan orang-orang yang benar-benar peduli tentang Anda dan ingin merayakan dengan Anda ketika hidup Anda berjalan dengan baik, ketika Anda dijamin promosi, atau ketika membeli rumah pertama Anda adalah menyenangkan ton. Menjadi diakui untuk prestasi Anda adalah pengalaman yang berharga dan ketika Anda memiliki hubungan yang baik, yang paling ingin menjadi bagian dari merayakan keberhasilan Anda.
12. Stres berkurang: Berbagi hidup Anda dengan teman dan rekan kerja yang Anda percaya, yang menerima, memahami dan mendukung anda mengurangi stres karena Anda telah persahabatan dan, karenanya, kurang potensial untuk konflik interpersonal. Hubungan yang baik membawa yang terbaik dalam tim kerja dan keluarga dengan mengurangi

kecemasan yang menyebabkan stres dan, pada saat yang sama, hubungan yang baik menumbuhkan rasa kesejahteraan dan *keamanan emosional*.

13. *Kebahagiaan dan Kepuasan*: Memiliki hubungan yang baik berarti bahwa ada saling seperti untuk satu sama lain. Berada di sekitar orang yang Anda sukai dan yang seperti Anda menciptakan situasi yang harmonis, mendukung, dan baik, bahagia. Anda memiliki perasaan keseluruhan kepuasan dalam hidup Anda – baik di tempat kerja, di rumah, atau di komunitas Anda.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL

32. Materi /Topik Bahasan : Mengenal Konsep Diri
33. Bidang Bimbingan : Pribadi
34. Jenis Layanan : Layanan dasar
35. Tujuan Layanan
- Tujuan umum : Siswa mengetahui pandangan tentang dirinya sendiri
- Tujuan Khusus : 1. Siswa dapat memahami konsep diri
2. Siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya
36. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
37. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
38. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
39. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
40. Penyelenggara Layanan : Guru BK
41. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
42. Metode : Expressive writing
43. Media dan Alat : Kertas
44. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar , membentuk raport dengan siswa - Menyampaikan informasi tentang topik kegiatan yang akan dilakukan - Ice breaking five yes seven wow - Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas 	15'
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan - Masing-masing siswa ditugaskan menyiapkan kertas untuk bermain “Kertas Berputar” - Pola permainannya adalah siswa diminta menggambar dirinya di kertas. Kemudian kertas 	20'

	<p>diputar agar berpindah tangan dan diisi dengan kelebihan dan kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa diminta maju ntuk membacakan miliknya yang telah ditulis temannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Refleksi hasil , beberapa peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang sudah berjalan - Guru BK memberi penguatan serta kesimpulan kegiatan yang telah dilakukan - Guru BK menutup, mengucapkan salam 	10'

45. Evaluasi :
- a. Evaluasi Proses siswa : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas saat kegiatan layanan berlangsung
- b. Evaluasi hasil peserta terhadap : - *Laiseg*
Memberikan pertanyaan lisan kepada didik untuk mengetahui pemahaman materi yang diperoleh
- Laijapen*
Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan materi yang diperoleh
- Laijapan*
Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai tingkat perkembangan siswa terkait materi yang disampaikan
46. Sumber Materi : 1. Media Bimbingan dan Konseling
2. <http://pusatbahasa.diknas.go.id>
47. Catatan Khusus :
-

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan BK,

Antonius Riyanto, S.Pd.
NIP.19630605 198601 1 004

Windy Hapsari
NIM.14104241052

MATERI

1. Uraian materi

A. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu asumsi-asumsi atau skema diri mengenai kualitas personal yang meliputi penampilan fisik (tinggi, pendek, berat, ringan dsb), trait/kondisi psikis (pemalu, kalm, pencemas dsb) dan kadang-kadang juga berkaitan dengan tujuan dan motif utama. Konsep diri dapat dikatakan merupakan sekumpulan informasi kompleks yang berbeda yang dipegang oleh seseorang tentang dirinya (Baron & Byrne, 1994)

William D. Brooks mendefinisikan konsep diri sebagai “ persepsi yang bersifat fisik, social, dan psikologis, mengenai diri kita, yang didapat dari pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain”.

Jadi, konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini dapat bersifat psikologis, social, dan fisis (*Rakhmat, 2003*).

Faktor penyebab:

1. Self-Esteem

Self-esteem (harga diri) adalah penilaian, baik positif atau negative, individu terhadap diri sendiri. Tingginya self-esteem merujuk pada tingginya estimasi individu atas nilai, kemampuan, dan kepercayaan yang dimilikinya. Sedangkan self-esteem yang rendah melibatkan penilaian yang buruk akan pengalaman masa lalu dan pengharapan yang rendah bagi pencapaian masa depan.

Orang dengan self-esteem tinggi memiliki sikap positif terhadap dirinya. Mereka merasa puas dan menghargai diri sendiri, yakin bahwa mereka mempunyai sejumlah kualitas baik, dan hal-hal yang patut dibanggakan. Self-esteem mempengaruhi perilaku komunikasi seseorang. Orang dengan self-esteem tinggi akan lebih lentur dalam menanggapi situasi yang dihadapi meskipun itu situasi yang sulit karena mereka mampu menerima diri sendiri apa adanya, daripada orang dengan self-esteem rendah.

Harga diri merupakan salah satu komponen konsep diri. Konsep diri mempunyai dua komponen; komponen kognitif dan komponen afektif (*Rakhmat, 2003*). Bisa jadi komponen kognitif berupa, “saya ini bodoh” dan komponen afektif berupa, “saya senang saya bodoh, ini lebih baik bagi saya”. Bisa jadi komponen kognitifnya sama, tetapi komponen afektifnya, “saya malu sekali karena saya bodoh”. Komponen afektif inilah disebut harga diri. Adapun komponen kognitif disebut self-image (citra diri).

2. Social Evaluation (Penilaian Sosial)

Kebanyakan informasi tentang diri sendiri tidak kita dapatkan dari perenungan atau refleksi diri, melainkan dari orang lain. Keyakinan Anda tentang pendapat orang lain terhadap Anda akan mempengaruhi perilaku dan keinginan Anda untuk berubah atau tidak. Proses evaluasi social ini termasuk di dalamnya Reflected appraisal (pantulan penilaian) atau direct feedback (umpan balik langsung) Apakah itu?

a. Reflected appraisal

Bagaimana orang lain memandang Anda? Bagaimana Anda hadir atau tampil di hadapan orang sangat mungkin berdasarkan pertimbangan dari tindakan dan perkataan orang tersebut terhadap Anda. Dalam banyak hal, pendapat kita tentang diri sendiri adalah cermin (refleksi atau pantulan) dari penilaian nyata orang lain terhadap kita. Pendapat yang dilontarkan orang ini kemudian berpindah menjadi pendapat kita. Perpindahan ini terjadi dengan mudah, dari “orang lain mengatakan bahwa saya bukan pendengar yang baik”, ke “Saya bukan pendengar yang baik”. Dengan menyimpulkan pendapat orang lain tentang Anda dan kemudian memakai pendapat tersebut sebagai pendapat Anda sendiri maka Anda memantulkan penilaian orang lain itu. Pantulan penilaian yang Anda lakukan tersebut kemudian masuk dalam self-concept Anda.

b. Direct feedback

Ketika orang lain -terutama significant others, seperti orang tua dan teman-teman dekat- menyatakan penilaiannya kepada kita maka kita menerima feedback (umpan balik) tentang kualitas dan kemampuan kita. Umpan balik langsung (direct feedback) ini lebih jarang terjadi dibanding reflected appraisals, tetapi merupakan sumber penting bagi self-concept seseorang. Beberapa teori kepribadian menunjuk pentingnya umpan balik langsung (direct feedback) bagi aktualisasi diri (self-actualization), yaitu perkembangan terhadap peningkatan kemampuan seseorang. Contoh, ketika Anda kecil, orang tua Anda mungkin berulang kali mengatakan “Kami sangat bangga jika Kamu bisa melakukan yang terbaik di sekolah”. Jika demikian maka Anda mengembangkan self-concept yang mudah karena Anda merasa cinta atau penghargaan dari orang lain memiliki syarat, yaitu bergantung pada perilaku Anda. Berdasarkan teori kepribadian humanistic, kemunginn besar anda akan menjadi orang dewasa yang bahagia dan sehat jika anda menerima direct feedback atau penghargaan secara positif oleh orang lain tanpa syarat bahwa cinta untuk Anda tidak bergantung pada perilaku tertentu anda.

TIGA BAGIAN UTAMA KONSEP DIRI

Menurut Brian Tracy, *self-concept* Anda memiliki tiga bagian utama yaitu:

1. Self-Ideal (Diri Ideal),

2. Self-Image (Citra Diri), dan
3. Self-Esteem (Jati Diri).

Ketiga elemen tersebut merupakan satu kesatuan yang membentuk kepribadian Anda, menentukan apa yang biasa Anda pikir, rasakan, dan lakukan, serta akan menentukan segala sesuatu yang terjadi kepada diri Anda.

Self-Ideal (Diri Ideal)

Self-ideal adalah komponen pertama dari *self-concept* Anda.

Self-ideal Anda terdiri dari :

- harapan,
- impian,
- visi,
- idaman

Self-ideal terbentuk dari kebaikan, nilai-nilai, dan sifat-sifat yang paling Anda kagumi dari diri Anda maupun dari orang lain yang Anda hormati. *Self-ideal* adalah sosok seperti apa yang paling Anda inginkan untuk bisa menjadi diri Anda, di segala bidang kehidupan Anda. Bentuk ideal ini akan menuntun Anda dalam membentuk perilaku Anda.

Self-Image

Bagian kedua *self-concept* Anda adalah *self-image*. Bagian ini menunjukkan bagaimana Anda membayangkan diri Anda sendiri, dan menentukan bagaimana Anda akan bertindak laku dalam satu situasi tertentu. Karena kekuatan *self-image* Semua perbaikan dalam hidup Anda akan dimulai dari perbaikan dalam *self-imageself-image*

Self-Esteem

self-esteem adalah seberapa besar Anda menyukai diri Anda sendiri. Semakin Anda menyukai diri Anda, semakin baik Anda akan bertindak dalam bidang apa pun yang Anda tekuni. Dan, semakin baik performansi Anda, Anda akan semakin menyukai diri Anda. Bagian ini adalah komponen emosional dalam kepribadian Anda. Komponen-komponen pentingnya :

- bagaimana Anda berpikir,
- bagaimana Anda merasa,
- bagaimana Anda bertindak laku.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK

48. Materi /Topik Bahasan : Meningkatkan Motivasi Belajar
49. Bidang Bimbingan : Pribadi Sosial
50. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
51. Tujuan Layanan : - Agar siswa dapat memahami Motivasi Belajar
- Agar siswa dapat mengembangkan motivasi diri, mampu memahami arti penting belajar serta motivasi belajar.
52. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
53. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
54. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
55. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
56. Penyelenggara Layanan : Guru BK
57. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
58. Metode : Diskusi
59. Media dan Alat : -
60. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih - Memimpin berdoa - Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok - Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi - Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, 	15'

	<p>kenormatifan, kekinian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kesepakatan waktu - Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya - Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran - Memberikan contoh masalah yang dapat dibahas - Mempersilahkan anggota untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian - Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas - Membahas masalah terpilih secara tuntas - Selingan - penyimpulan 	20'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bahwa kegiatan Bimbingan kelompok akan segera di akhiri - Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas - Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK • Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung • Kesan yang diperoleh selama kegiatan - Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp - Mengucapkan terima kasih - Memimpin doa - Mengucapkan salam - Perpisahan 	10'

61. Evaluasi :

a. Evaluasi Proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa

saat kegiatan layanan berlangsung

b. Evaluasi hasil : - *Laiseg*

Memberikan pertanyaan lisan kepada

peserta

terhadap

didik untuk mengetahui pemahaman

materi yang diperoleh

-Laijapan

Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan materi yang diperoleh

-Laijapan

Melakukan interview pada siswa dalam

jangka

waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai tingkat perkembangan siswa terkait materi

yang

disampaikan

62. Sumber Materi

:

63. Catatan Khusus

.....

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK,

Antonius Riyanto, S.Pd.

NIP.19630605 198601 1 004

Windy Hapsari

NIM.14104241052

MATERI

MOTIVASI BELAJAR

1. PENGERTIAN MOTIVASI

Sujono Trimono Motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (peristence) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insani yang bersangkutan

Menurut Sartain, Motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks dimana dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang.

Menurut Clifford T. Morgan, motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (Motivating states), yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (Motivating Behavior), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (Goal or Endsof Such Behavior).

Menurut Fredrick J. Mc Donal, memberikan sebuah pernyataan yaitu motivasi adalah perubahan energi pada diri dari seseorang yang ditantai dengan perasaan dan juga reaksi untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut T. Hani Handoko (2003:252), mengemukakan bahwa motivasi adalah "Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan". Menurut H. Hadari Nawawi (2003:351), pengertian dari motivasi adalah: "Suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar".

Menurut A. Anwar Prabu Mangkunegara (2002:95), mengatakan mengenai motivasi adalah: "kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja".

Menurut Henry Simamora (2004:510), definisi dari motivasi adalah: "Sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki".

selengkapnya...

2. MACAM-MACAM MOTIVASI

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Sadirman AM, motivasi intrinsik adalah: "motif-motif yang menjadi aktif

atau berfungsi tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Dengan demikian motivasi intrinsik dapat pula dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan pada suatu dorongan dalam diri dan secara mutlak terkait dengan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Chalijah Hasan motivasi intrinik adalah : “jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain”[7]

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Chalijah Hasan motivasi ekstrinsik adalah “jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar”. [12] Sedangkan Sadirman menyebutkan : “motivasi ekstrinsik itu adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar”. [13] Motif ekstrinsik dapat pula dikatakan sebagai suatu bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar yang diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik itu aktif jika di rangsang dari luar dan mempunyai kontribusi besar dalam menumbuhkan motivasi ini adalah keluarga sakinah, sebagai tempat yang pertama dan utama dalam proses pendidikan. Dengan berbagai cara keluarga sakinah dapat melakukan rangsangan untuk motivasi belajar anak. Anak didalam melakukan sesuatu aktifitas belajar seringkali mengalami kesulitan dan untuk mengatasi kesulitan tersebut keluarga sebagai pilar utama harus membantu anak dalam mengatasi kesulitan tersebut. Dengan pemberian dan penanaman motivasi kepada anak dapat menjadikan anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, lepas dari ketergantungan serta tidak mudah putus asa.

3. FUNGSI MOTIVASI DALAM BELAJAR

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

4. PENGERTIAN BELAJAR

- a) Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.
- b) Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya.
- c) Sedangkan Pengertian Belajar menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah.
- d) Moh. Surya (1981:32), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.

5. PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Dalam A.M. Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Menurut Siti Sumarni (2005), Thomas L. Good dan Jere B. Braphy (1986) mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya.

6. JENIS_ JENIS BELAJAR

Jenis-jenis belajar Menurut Robert M. Gagne

Manusia memiliki beragam potensi, karakter, dan kebutuhan dalam belajar. Karena itu banyak tipe-tipe belajar yang dilakukan manusia. Gagne mencatat ada delapan tipe belajar :

1. Belajar isyarat (signal learning). Menurut Gagne, ternyata tidak semua reaksi spontan manusia terhadap stimulus sebenarnya tidak menimbulkan respon.dalam

konteks inilah signal learning terjadi. Contohnya yaitu seorang guru yang memberikan isyarat kepada muridnya yang gaduh dengan bahasa tubuh tangan diangkat kemudian diturunkan.

2. Belajar stimulus respon. Belajar tipe ini memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan (reinforcement) sehingga terbentuk perilaku tertentu (shaping). Contohnya yaitu seorang guru memberikan suatu bentuk pertanyaan atau gambaran tentang sesuatu yang kemudian ditanggapi oleh muridnya. Guru member pertanyaan kemudian murid menjawab.
3. Belajar merantailkan (chaining). Tipe ini merupakan belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik sehingga akhirnya membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu. Contohnya yaitu pengajaran tari atau senam yang dari awal membutuhkan proses-proses dan tahapan untuk mencapai tujuannya.
4. Belajar asosiasi verbal (verbal Association). Tipe ini merupakan belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu obyek yang berupa benda, orang atau kejadian dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat. Contohnya yaitu Membuat langkah kerja dari suatu praktek dengan bantuan alat atau objek tertentu. Membuat prosedur dari praktek kayu.
5. Belajar membedakan (discrimination). Tipe belajar ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang mempunyai kesamaan. Contohnya yaitu seorang guru memberikan sebuah bentuk pertanyaan dalam berupa kata-kata atau benda yang mempunyai jawaban yang mempunyai banyak versi tetapi masih dalam satu bagian dalam jawaban yang benar. Guru memberikan sebuah bentuk (kubus) siswa menerka ada yang bilang berbentuk kotak, seperti kotak kardus, kubus, dsb.
6. Belajar konsep (concept learning). Belajar mengklifikasikan stimulus, atau menempatkan obyek-obyek dalam kelompok tertentu yang membentuk suatu konsep. (konsep : satuan arti yang mewakili kesamaan ciri). Contohnya yaitu memahami sebuah prosedur dalam suatu praktek atau juga teori. Memahami prosedur praktek uji bahan sebelum praktek, atau konsep dalam kuliah mekanika teknik.
7. Belajar dalil (rule learning). Tipe ini meruoakan tipe belajar untuk menghasilkan aturan atau kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep. Hubungan antara konsep biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat. Contohnya yaitu seorang guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang merupakan kewajiban siswa, dalam hal itu hukuman diberikan supaya siswa tidak mengulangi kesalahannya.

8. Belajar memecahkan masalah (problem solving). Tipe ini merupakan tipe belajar yang menggabungkan beberapa kaidah untuk memecahkan masalah, sehingga terbentuk kaedah yang lebih tinggi (higher order rule). Contohnya yaitu seorang guru memberikan kasus atau permasalahan kepada siswa-siswanya untuk memancing otak mereka mencari jawaban atau penyelesaian dari masalah tersebut.

Selain delapan jenis belajar, Gagne juga membuat semacam sistematika jenis belajar. Menurutnya sistematika tersebut mengelompokkan hasil-hasil belajar yang mempunyai ciri-ciri sama dalam satu katagori. Kelima hal tersebut adalah :

- 1 Keterampilan intelektual : kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan symbol huruf, angka, kata atau gambar.
2. informasi verbal : seseorang belajar menyatakan atau menceritakan suatu fakta atau suatu peristiwa secara lisan atau tertulis, termasuk dengan cara menggambar.
3. strategi kognitif : kemampuan seseorang untuk mengatur proses belajarnya sendiri, mengingat dan berfikir.
4. keterampilan motorik : seseorang belajar melakukan gerakan secara teratur dalam urutan tertentu (organized motor act). Ciri khasnya adalah otomatisme yaitu gerakan berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan luwes.
5. sikap keadaan mental yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pilihan-pilihan dalam bertindak.

7. CARA MEMOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

2. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3. Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

8. TIPS-TIPS MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

- Bergaullah dengan orang-orang yang senang belajar

Bergaul dengan orang-orang yang senang belajar dan berprestasi, akan membuat kita pun gemar belajar. Selain itu, coba cari orang atau komunitas yang mempunyai kebiasaan baik dalam belajar. Bertanyalah tentang pengalaman di berbagai tempat kepada orang-orang yang pernah atau sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, orang-orang yang mendapat beasiswa belajar di luar negeri, atau orang-orang yang mendapat penghargaan atas sebuah prestasi. Kebiasaan dan semangat mereka akan menular kepada kita. Seperti halnya analogi orang yang berteman dengan tukang pandai besi atau penjual minyak wangi. Jika kita bergaul dengan tukang pandai besi, maka kita pun turut terciprat bau bakaran besi, dan jika bergaul dengan penjual minyak wangi, kita pun akan terciprat harumnya minyak wangi.

- Belajar apapun

Pengertian belajar di sini dipahami secara luas, baik formal maupun nonformal. Kita bisa belajar tentang berbagai keterampilan seperti merakit komputer, belajar menulis, membuat film, belajar berwirausaha, dan lain-lain-lainnya.

- Belajar dari internet

Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar. Salah satu milis dapat menjadi ajang kita bertukar pendapat, pikiran, dan memotivasi diri. Sebagai contoh, jika ingin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris

- Bergaullah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif

Di dunia ini, ada orang yang selalu terlihat optimis meski masalah merudung. Kita akan tertular semangat, gairah, dan rasa optimis jika sering bersosialisasi dengan orang-orang atau berada dalam komunitas seperti itu, dan sebaliknya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL

64. Materi /Topik Bahasan : Merencanakan karier di masa depan
65. Bidang Bimbingan : Karier
66. Jenis Layanan : Layanan dasar
67. Tujuan Layanan : Siswa dapat merencanakan karier jangka pendek dan jangka panjang
68. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
69. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
70. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
71. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
72. Penyelenggara Layanan : Guru BK
73. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
74. Metode : Expressive writing
75. Media dan Alat : Kertas
76. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Salam - Membaca doa, mengecek presensi dan kondisi kelas - Menanyakan kabar , membentuk raport dengan siswa - Menyampaikan informasi tentang topik kegiatan yang akan dilakukan - Ice breaking - Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas 	10'
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan - Masing-masing siswa ditugaskan menyiapkan kertas untuk membuat “Surat dari masa depan” - Polanya adalah siswa terlebih dahulu mendengarkan contoh surat yang sudah dibuat Guru BK - Siswa diminta membuat surat dari masa depannya masing-masing - Beberapa siswa diminta maju ntuk membacakan miliknya 	25'

	yang telah ditulis	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Refleksi hasil , beberapa peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang sudah berjalan - Guru BK memberi penguatan serta kesimpulan kegiatan yang telah dilakukan - Guru BK menutup, mengucapkan salam 	10'

77. Evaluasi :
- a. Evaluasi Proses siswa : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas saat kegiatan layanan berlangsung
- b. Evaluasi hasil peserta terhadap :
- *Laiseg*
Memberikan pertanyaan lisan kepada didik untuk mengetahui pemahaman materi yang diperoleh
 - *Laijapen*
Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan materi yang diperoleh
 - *Laijapan*
Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai tingkat perkembangan siswa terkait materi yang disampaikan
78. Sumber Materi : http://smansabk.blogspot.co.id/p/blog-page_68.html
79. Catatan Khusus :
-

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan BK,

Antonius Riyanto, S.Pd.
NIP.19630605 198601 1 004

Windy Hapsari
NIM.14104241052

MATERI

PERENCANAAN KARIR

A. Pengertian Perencanaan Karir

Ada orang yang sukses dalam karirnya dan ada juga yang gagal. Banyak hal yang menjadi penyebab sukses ataupun gagalnya seseorang dalam karirnya. Salah satunya adalah terkait dengan perencanaan karir. Perencanaan itu mesti ada sebelum kita melakukan kegiatan apapun, tentu saja agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Sama halnya juga dengan karir, seseorang mestilah harus merencanakan karirnya sedini mungkin demi kesuksesan karirnya ke depan. Menurut Sukardi dalam Falentini (2013) perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita serta aspek lain.

Contoh nyata yang sering kita jumpai di lingkungan sekolah adalah pemilihan jurusan. Banyak kemudian siswa yang lebih memilih jurusan IPA dibandingkan jurusan IPS ataupun Bahasa. Alasan merekapun beragam ada yang memang karena menyukai pelajarannya, ada juga yang merasa bahwa ia hanya mampu pada pelajaran di jurusan IPA, ada juga karena menurut keinginan orang tua, atau karena teman dekatnya berada di jurusan tersebut bahkan ada juga yang memilihnya karena faktor gengsi belaka, ini dilatarbelakangi oleh adanya pendapat di kalangan masyarakat bahwa siswa yang berada di jurusan IPA adalah siswa yang pintar. Jika ini yang terjadi maka kemungkinan untuk mengalami kendala pada saat pembelajaran cukup besar. Ini disebabkan karena ia tidak cukup memiliki bekal dalam menghadapi berbagai hal yang akan terjadi dalam pembelajaran, diantaranya adalah kemampuan yang dimilikinyabisa saja tidaklah cocok berada di jurusan IPA namun di jurusan lain. Hal inilah yang turut mengakibatkan adanya siswa yang akhirnya pindah jurusan karena merasa kewalahan dengan pelajarannya atau bahkan tidak naik kelas dengan alasan nilai yang tidak memenuhi standar. Karenanya perencanaan karir menjadi perlu untuk dilakukan oleh para siswa.

Adapun argumen di kalangan masyarakat yang mengatakan bahwa siswa yang berada di jurusan IPA adalah siswa yang pintar, ini juga perlu ditelaah kembali. Sebaiknya para siswa mempertimbangkan fenomena yang sebenarnya, bahwa setiap orang dilahirkan di dunia tidaklah sia-sia. Setiap anak dilahirkan di dunia dengan membawa potensinya masing-masing, ada yang memiliki potensi di bidang saintis, sosial, bisnis, artistik dan lain-lain. Pintar

ataupun tidak pintarnya seseorang itu dikembalikan lagi ke individu masing-masing, sudah sejauhmana ia berusaha (belajar dan berdoa). Kesimpulannya adalah jurusan apapun pada dasarnya adalah baik entah itu IPA, IPS maupun Bahasa, karena kesemuanya saling mendukung guna tercapainya kehidupan yang lebih baik dan setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi yang terbaik sesuai dengan keahliannya masing-masing.

B. Langkah-Langkah dalam Perencanaan Karir

Seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya memiliki perbedaan dengan yang belum memiliki perencanaan karir, seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya lebih terarah dalam pengambilan keputusan hidupnya baik itu pendidikan maupun gaya hidupnya, sesuai dengan pendapat Winkel dalam Nurjannah (2013) mengenai tujuan dari perencanaan karir yaitu terdiri dari tujuan jangka panjang yang mencakup gaya hidup yang ingin dicapai dan nilai kehidupan yang ingin direalisasikan dalam hidup dan tujuan jangka pendek, yaitu mencakup tujuan-tujuan yang mungkin diraih dalam jangka waktu yang tidak begitu lama dimana hal itu dapat dipergunakan dalam persiapan untuk memegang jabatan kelak di kemudian hari, misalnya gelar (S1, Diploma, dll) ataupun sertifikat.

Terlepas dari kedua tujuan tersebut hal yang penting disadari berkaitan dengan perencanaan karir adalah perencanaan yang baik tentunya memberikan kemungkinan yang cukup besar akan hasil yang baik pula. Berikut ini merupakan ciri-ciri seseorang yang telah memiliki perencanaan karir menurut Yusuf dalam Nurjannah (2013) yaitu:

1. mengetahui cara memilih program studi
2. mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir
3. dapat memilih pekerjaan yang baik sesuai dengan bakat, minat dan kepemimpinan
4. mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah.

Selain itu terdapat juga pendapat lain mengenai ciri-ciri seseorang yang telah memiliki perencanaan karir yang dikemukakan oleh Tohirin dalam Nurjannah (2013) yaitu:

1. memiliki pemahaman terhadap dunia kerja
2. memiliki minat dan bakat khusus terhadap dunia karir tertentu
3. mempunyai kepribadian yang berkenaan dengan karir
4. memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan karir

Pemaparan di atas tentu saja dapat menjadi bahan evaluasi buat diri sendiri apakah sudah termasuk dalam kategori orang-orang yang telah memiliki perencanaan karir atau belum. Jika sudah termasuk dalam kategori orang yang telah memiliki perencanaan karir maka selanjutnya yang dilakukan tentu saja terus mengembangkan diri agar apa yang direncanakan

dapat terwujud. Namun, jika belum maka hal-hal berikut ini dapat menjadi masukan positif sebelum memutuskan untuk berkarir pada bidang tertentu. Yang pertama adalah pendapat dari Manrihu dalam Falentini (2013) yaitu:

1. pemeriksaan dan pengenalan nilai-nilai
2. pengetahuan dan pengguna informasi yang relevan (sebelum memutuskan)
3. pengenalan dan penggunaan strategi untuk mengkonversikan informasi ini ke dalam tindakan

Pendapat lain mengenai perencanaan karir dikemukakan oleh Splete & Pietrofesa dalam Purnamasari (2006), teori ini mengemukakan beberapa hal yang mesti diperhatikan oleh seseorang ketika hendak berkarir pada bidang tertentu, yaitu:

1. Memahami proses pengambilan keputusan karir, dengan mempertimbangkan:
 - a. faktor-faktor psikologis dan sosiologis
 - b. kesiapan dalam membuat keputusan karir
 - c. aspirasi
 - d. persepsi
2. Pemahaman diri
3. Pengetahuan tentang karir, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:
 - a. tugas-tugas yang harus dilakukan dalam suatu jenis pekerjaan
 - b. persyaratan kerja
 - c. pendidikan
 - d. training atau pelatihan khusus
4. Mempertimbangkan alternatif pilihan karir dan dampaknya baik secara fisik, intelektual, dan emosional
5. Memilih, merencanakan dan bertindak untuk mencapai pilihan karir yang diinginkan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL

80. Materi /Topik Bahasan : Self talk dan Berpikir Positif
81. Bidang Bimbingan : Pribadi
82. Jenis Layanan : Layanan dasar
83. Tujuan Layanan
- Tujuan umum : Siswa mengetahui konsep self talk dan berpikir positif
- Tujuan Khusus : 1. Siswa dapat mengetahui cara kerja self talk
2. Siswa dapat mengetahui hambatan dan solusi dalam self talk
3. Siswa dapat menerapkan self talk positif pada dirinya
84. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
85. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
86. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
87. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
88. Penyelenggara Layanan : Guru BK
89. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
90. Metode : Ceramah & sinema
91. Media dan Alat : PPT dan video
92. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar , membentuk raport dengan siswa - Menyampaikan informasi tentang topik kegiatan yang akan dilakukan - Ice breaking - Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas 	15'

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan - Siswa diarahkan untuk memperhatikan materi yang disampaikan melalui Ppt - Guru BK mengadakan diskusi jika ada pertanyaan terkait materi - Peserta didik diarahkan untuk menonton video terkait selftalk 	20'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Refleksi hasil , beberapa peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang sudah berjalan - Guru BK memberi penguatan serta kesimpulan kegiatan yang telah dilakukan - Guru BK menutup, mengucapkan salam 	10'

93. Evaluasi :
- a. Evaluasi Proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung
- b. Evaluasi hasil : - *Laiseg*
Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diperoleh
- Laijapan*
Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan materi yang diperoleh
- Laijapan*
Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk menilai tingkat perkembangan siswa terkait materi yang disampaikan

94. Sumber Materi :

<https://mtsnurulmuhajirin.wordpress.com/2011/06/18/apa-itu-self-talk/>

95. Catatan Khusus :

.....

Yogyakarta, Oktober

2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan BK,

Antonius Riyanto, S.Pd.
NIP.19630605 198601 1 004

Windy Hapsari
NIM.14104241052

MATERI

Pengertian Self talk

Self-talk adalah berkomunikasi dan berbicara dengan dirimu sendiri. Self-talk bukan berarti berbicara dengan mengeluarkan kata-kata dari mulut layaknya saat kita berbicara dengan orang lain, melainkan berbicara dengan pikiran-pikiran yang ada di dalam kepala kita. Perlu kita pahami juga bahwa ada dua macam self talk, yakni self talk positif dan negatif.

Bagaimana self talk itu bekerja

Pertama, self-talk memengaruhi tindakan kita, lalu lama-kelamaan tindakan kita tersebut berubah menjadi kebiasaan. Setelah tindakan tersebut menjadi kebiasaan, lama-lama menyatu dengan karakter/sifat Anda, dan setelah menyatu dengan sifat Anda, *self-talk* awal Anda mulai menjadi realitas dalam kehidupan Anda, yang akhirnya membuat Anda percaya bahwa keyakinan Anda memang benar. Dan setelah itu terjadi, *self-talk* awal Anda akan diperkuat oleh *self-talk* baru yang senada namun lebih kuat lagi. Kemudian, *self-talk* Anda tersebut akan bekerja secara bertahap seperti pada siklus pertama, namun dengan pengaruh yang semakin kuat. Begitulah seterusnya *self-talk* bekerja memengaruhi diri Anda tanpa henti.

Contoh pengaruh self-talk dalam kehidupan nyata

Self-talk "Saya tampan, pandai, dan berbakat! Saya memiliki kelebihan dibandingkan orang lain, saya harus selalu unggul dalam berprestasi."

=> Memengaruhi caranya berjalan, bersikap, berbicara, dan bertingkah laku, menjadi orang yang ingin menguasai bidangnya dengan sempurna, menjaga gengsi, dan kehormatan (tindakan). => Akhirnya menjadi kebiasaan (habits).

=> kebiasaan dalam kurun waktu yang lama akan menyatu menjadi sifat/karakternya, jadilah ia sebagai orang yang percaya diri dan perfeksionis (karakter).

=> Karena kebiasaan dan karakternya mendukung dia untuk berhasil dan mendapat penghargaan, maka akhirnya dia benar-benar berhasil dan mendapat pengakuan dari lingkungannya serta tampil menarik (realitas).

=> Karena telah menjadi realitas, maka dia semakin percaya bahwa dia memang tampan, pandai, berbakat, dan memiliki kelebihan dibandingkan orang lain (believe).

=> Setelah dia semakin yakin bahwa dia hebat, muncullah *self-talk* baru yang senada dengan *self-talk* yang pertama namun dengan kadar yang lebih kuat lagi. "Saya memang hebat! Saya memang tampan, pandai, dan berbakat! Saya memang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan orang lain pada umumnya. Saya akan semakin giat belajar dan berlatih supaya lebih hebat lagi."

=> Memengaruhi tindakan, kebiasaan, karakter, realitas, believe selanjutnya secara terus-menerus sampai ada self-talk baru yang menggantikan.

faktor yang mempengaruhi

1. Pengalaman mengalami hal yang serupa
2. Berani mengambil tindakan
3. Berpikir positif
4. Optimis

hambatan

1. Berpikir negatif
2. Takut mencoba

3. Pesimis
4. Terlalu cepat memberikan persepsi terhadap lingkungan atau kondisi baru

solusi

1. Selalu berpikir positif
2. Menambah wawasan dan pengalaman
3. Berani mengambil tindakan



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

**NAMA MAHASISWA : WINDY HAPSARI
NO. MAHASISWA : 14104241052
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK**

**NAMA SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. SAGAN 1 YOGYAKARTA**

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
Minggu I					
1.	Jumat, 15 September 2017	07.30 – 09.30	Penerjunan PLT/ Penyerahan PLT	Diterima oleh Kepala Sekolah dihadiri oleh 21 mahasiswa, 1 DPL, 6 guru dan staff	
		09.30 – 12.00	Merapihkan data administrasi siswa	Dibersihkannya 2 rak berisi data pribadi siswa kelas X sampai kelas XII	
2.	Sabtu, 16 September 2017	08.45 – 09.30	Menyebarkan data pribadi siswa	Terisi 34 buku pribadi siswa kelas X Ipa 1	
		10.00 – 12.00	Meapihkan buku pribadi	Tersusunnya 34 buku siswa di dalam map dan rak	
Minggu II					
1.	Senin, 18 September 2017	07.15 – 10.00	Orasi Calon Ketua Osis	Dikuti oleh 5 calon kandidat ketua, 21 mahasiswa PLT, dan seluruh siswa serta guru dan staff	
		11.00 - 11.30	Administrasi	Pembagian dan pengisian buku pribadi siswa kelas X IPA 5 sejumlah 34 siswa	
		11.30 – 13.30	Administrasi	Mengurutkan buku pribadi siswa kelas x ipa 5 sesuai presensi	

				dan pemasukan ke dalam map besar	
2.	Selasa, 19 September 2017	08.45 - 09.30	Administrasi	Pembagian dan pengisian buku pribadi siswa kelas X IPA 4 sejumlah 34 siswa	
		11.15 – 12.00	Administrasi	Pembagian dan pengisian buku pribadi siswa kelas X IPA 3 sejumlah 34 siswa	
3.	Kamis, 21 September 2017	08.30 – 09.45	Administrasi	Pembagian dan pengisian buku pribadi siswa kelas X IPA 2 sejumlah 34 siswa	
4.	Jumat, 22 September 2017	13.15 – 14.00	Administrasi	Pembagian dan pengisian buku pribadi siswa kelas X IPS sejumlah 21 siswa	
5.	Sabtu, 23 Sptember 2017	07.15 – 08.00	Administrasi	Pembagian dan pengisian buku pribadi siswa kelas X IPA 1 sejumlah 34 siswa	
		14.00 – 16..00	Pramuka		
Minggu III					
1.	Senin, 25 September 2017	08.00 – 08.45	Pengisian angket	Pengisian dan pengumpulan angket kebutuhan siswa kelas xi ipa 2	
		09.30 – 10.15	Pengisian angket	Pengisian dan pengumpulan angket kebutuhan siswa kelas xi ipa 3	
		11.15 – 12.00	Pengisian angket	Pengisian dan pengumpulan angket kebutuhan siswa kelas xi ips	
		13.15 – 14.00	Pengisian angket	Pengisian dan pengumpulan angket kebutuhan siswa dan sosiometri kelas xi ipa 5	
2.	Selasa, 26 September 2017	08.00 – 11.00	Input data	Data angket di input ke ms. excel	
3.	Rabu, 27 September 2017	08.00 – 09.00	Input data	Data angket di input ke ms. excel	
4.	Kamis, 28 September 2017	08.00 – 11.00	Input data	Data angket di input ke ms. excel	

5.	Jumat, 29 September 2017	08.45 – 09.30	Pengisian angket	Pengisian dan pengumpulan angket kebutuhan siswa kelas xi ipa 1	
		10.30 – 11.15	Pengisian angket	Pengisian dan pengumpulan angket kebutuhan siswa kelas xi ipa 5	
6.	Sabtu, 30 September 2017	08.00 – 11.00	Analisis data	Data angket di input ke ms. Excel kemudian di analisis	
		14.00 – 16.00	Pramuka	Mendampingi dan mentertibkan siswa dalam kegiatan ekstra pramuka	
Minggu IV					
1.	Senin, 2 Oktober 2017	06.45 – 07.15	Ramah tamah	Menyambut siswa-siswi SMAN 9 Yogyakarta di depan sekolah	
		07.15 – 08.00	Bimbingan klasikal	Diikuti oleh 34 siswa kelas X IPA 2 dengan materi motivasi belajar	
2.	Selasa, 3 Oktober 2017	09.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Membantu membuat wadah kertas di belakang buku	
3.	Rabu, 4 Oktober 2017	09.00 – 13.00	Analisis Sosiometri	Analisis sosiometri kelas xi ipa 5	
4.	Jumat, 6 Oktober 2017	08.45 – 09.30	Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal kelas x ips dengan tema konsep diri	
5.	Sabtu, 7 oktober 2017	14.00 – 16.00	Pramuka	Mendampingi dan mentertibkan siswa dalam kegiatan ekstra pramuka materi PPGD	
Minggu V					
1.	Senin, 9 Oktober 2017	07.15 – 08.00	Upacara	Upacara rutin di lapangan sma dihadiri seluruh siswa, guru, staf dan mahasiswa PLT	
2.	Sabtu, 14 Oktober 2017	10.00 – 11.00	Kunjungan DPL	DPL(Pak Ariyadi) melakukan kunjungan sekaligus pengecekan segala kegiatan mahasiswa BK yang sedang PLT di Sma 9	
Minggu VI					
1.	Selasa, 17 oktober	09.30 – 10.15	Bimbingan klasikal	Memberikan layanan bimbingan	

	2017			klasikal kelas x ipa 4 dengan tema self talk	
		13.15 – 14.00	Bimbingan klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal kelas x ipa 3 dengan tema bullying	
2.	Kamis, 19 Oktober 2017	11.15 – 12.00	Konseling Kelompok	Konseling kelompok bersama 10 anggota kelas x ipa 1 dengan bahasan konsentrasi belajar	
3.	Sabtu, 21 Oktober 2017	10.15 – 11.00	Bimbingan klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal kelas xi ips dengan tema perencanaan karir	
Minggu VIII					
1.	Senin, 30 Oktober 2017	07.15 – 08.00	Upacara bendera	Upacara rutin di lapangan sma dihadiri seluruh siswa, guru, staf dan mahasiswa PLT	
		09.00 – 12.00	Pelatihan emotional control	Pelatihan menontrol emosi yang dilakukan oleh s2 UGM dgn peserta sekitar 20 siswa dari berbagai kelas	
2.	Rabu, 1 Desember 2017	10.15 – 11.00	Konseling individu	Konseling dilakukan di ruang BK	
3.	Sabtu, 4 Desember 2017	14.00 – 16.00	Pramuka	Memberikan materi terkait manajemen perjalanan	
4.	Senin, 6 Desember 2017	08.00 – 11.00	Administrasi	Input data agama siswa SMA N 9 YK	
5.	Kamis, 9 Desember 2017	08.00 – 11.00	Administrasi	Input data orang tua siswa	
6.	Kamis, 16 Desember 2017	10.00 – 11.00	Penarikan PLT	Dihadiri DPL, GPL, Koordinator PLT, kepala sekolah serta mahasiswa PLT di ruang Kresna. Secara resmi PLT UNY sudah ditarik dari kegiatan PLT di SMA N 9 Yogyakarta	

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TAHUN AJARAN 2017 / 2018

KELAS XI IPA 1

Wali Kelas :

NOMOR		NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERNYATAAN																																								JML						
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
1	10166	AGASTYA AKMAL PRAMANA					1		1	1	1	1	1		1	1					1	1						1															1			12			
2	10170	AHMAD ZAKI AMRULLAH						1	1						1							1	1																				1	1	1	1	9		
3	10176	AMIRA JASMINE DENTALISYA				1			1					1	1		1	1																								1		1	1	1	10		
4	10180	ANISA EKA PUSPITA	1	1	1	1						1	1	1	1	1	1			1																						1	1	1	1	1	1	1	18
5	10190	ARUM BAKTIANI NURHALIZA										1						1				1																					1	1				5	
6	10192	ARYA AMANDA PUTRA												1	1		1					1																						1			5		
7	10193	AULIA FARSIKA RAMA												1	1					1	1																						1			6			
8	10194	AULIA NUR LISTYANI													1							1		1		1																1	1				6		
9	10195	AVIA JIHAN TSAABITAH							1				1	1			1				1		1	1	1															1		1	1			10			
10	10199	AZRYLL AZHARI KURNIAPUTRA							1			1	1									1	1	1																			1			7			
11	10205	BONANG SURYA UTAMA						1	1		1	1	1	1	1	1																													1		8		
12	10206	BRILIAN AULIA ANANDITYA									1		1	1	1				1																								1			7			
13	10209	CINANTYA PINKAN MAGALI											1									1	1	1																			1	1		6			
14	10214	DEFITRI ANANDA AYU CAESSARISMA		1					1			1		1	1					1	1		1																			1		1		11			
15	10217	DHARA KUSPITASARI										1						1	1																								1	1		7			
16	10222	DIRA LUTHFIA WIJAYA			1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22			
17	10233	EVAN ANWARI FATHURROHIM			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28			
18	10235	FADHILLA RAHARDIEN MAHARANI		1									1	1							1																						1			6			
19	10238	FAIZA AGUSTIN			1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24			
20	10252	GHIFFARI IMAM WICAKSONO							1				1			1	1					1	1																							6			
21	10258	HANINA TITO ESTININGTYAS		1	1				1			1	1	1	1	1	1					1	1		1																	1	1	1	1	18			
22	10263	HUDA QOIRON DITARJA											1		1	1						1	1																			1	1		9				
23	10264	IDHAM BACHTIAR									1		1	1	1	1						1	1																				1			8			
24	10273	KATYA ATHIYYAPUTRI LOVIANA			1	1			1	1		1	1	1	1				1			1		1		1																1	1		16				
25	10280	MELATI IFFA NABILLA		1	1								1	1							1	1	1																			1	1	1	1	14			
26	10289	MUHAMMAD UBAINNAFI MUAFA											1			1	1					1	1																					1		6			
27	10291	MUTHIA DWI WULANDARI							1		1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1																1	1	1	1	19			
28	10299	NOVIANA DANTRI TASLIMAH				1		1		1	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1																1	1		19				
29	10317	RANIA LATHISYA AZZAHRA GURITNO						1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21				
30	10331	SUSANTI KISWOROWATI ADININGTYAS							1				1											1																						3			
31	10332	SYIFA FOILA PARA FAUZIA													1									1	1																		1			4			
32	10340	TSALSARIZKA SEPTI AULIA BADZLINA							1														1	1	1																	1	1	1	1	8			
JUMLAH			2	5	6	5	4	5	18	6	7	14	19	20	15	18	10	9	8	7	23	17	14	2	9	0	4	2	6	2	2	0	1	0	4	4	14	16	17	12	17	14	358						

Yogyakarta, Oktober 2017
Guru Pembimbing

Antonius Riyanto S.Pd.
NIP. 19630605 198601 1 004

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TAHUN AJARAN 2017/2018

KELASXI IPA 3

Wali Kelas : Dra. Ari Winarti

NOMOR		NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERNYATAAN																																						JML							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	40					
1	10162	AFFIANA AULIA	1		1	1							1	1		1		1	1	1	1																1	1					1	13				
2	10163	AFIFAH ESA NIRMALA				1						1			1						1	1																			1				1	7		
3	10164	AFINA AZKA LATIFANISA KUNCORO							1			1			1									1					1			1											1	1	1	9		
4	10173	AL GHIFARI ENERZA SENTANU									1	1				1					1	1	1										1				1	1		1	1					11		
5	10181	ANNISA MEIRA NURFAUZIAH				1						1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1												1	1		1	1	1	1	17		
6	10189	ARINDA QURNIA YULFIDAYANTI				1			1		1	1	1	1	1	1	1				1				1																1		1	1		14		
7	10197	AYEESHA FARHANA	1		1		1		1			1		1	1	1			1		1	1	1			1	1	1												1			1	1	18			
8	10218	DIAN AURELIA PRAMUDITA INSANI	1				1		1				1	1							1	1																			1		1		10			
9	10219	DIAN NITA PANGASTUTI				1			1			1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1																1	1	1		17			
10	10226	DZULFIKAR MUHAMMAD ADITAMA				1	1		1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																1	1	1	1	18			
11	10236	FADILLA ANNISA RAMADHANI	1	1								1	1			1		1	1	1																						1			1	10		
12	10242	FARIDA FARAHANANDA KWOK					1		1				1	1	1	1							1	1																				1		10		
13	10245	FAZA BAGUS FAUZAN							1	1			1			1				1		1	1																			1		1	1	1	14	
14	10247	FIQQI FITRIAN AL FAIZIN						1	1				1										1	1	1																1			1	1	10		
15	10255	HAN REVANDA ADITIYA PUTRA				1	1					1	1	1	1	1	1					1		1	1	1	1																		12			
16	10269	ISTHININGTYAS PUTRI KUMALA SARI				1			1			1	1	1	1						1	1																					1			10		
17	10270	ISTI RAHAYU	1	1	1	1		1	1	1	1				1	1							1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21			
18	10276	LUTHFIYAH NUHA SHOLIHAH										1	1			1	1		1		1	1	1	1	1																1	1	1	1	1	17		
19	10283	MUHAMMAD AKRAM AL BARI				1	1	1					1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20			
20	10285	MUHAMMAD HAFIDH FADHLURRAHMAN AZMI					1	1				1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
21	10290	MUHAMMAD VIERY SYAHANIFADHEL				1			1			1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22		
22	10296	NAURA ATHIRA IMTINAN				1	1					1			1								1	1	1																			1		9		
23	10301	NUR DWI ASTUTI	1																			1		1	1	1	1																1		9			
24	10308	PUTRI LAILA KARTIKA NINGRUM				1						1		1		1							1																				1	1	1	1	1	12
25	10314	RAIHAN AFIFUDDIN HUDA		1		1			1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
26	10316	RANA FAIRUS HANIFAH				1						1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
27	10321	RILO PRASETYO										1											1	1																						3		
28	10323	RISHA PUTRI AMALIA	1			1						1	1	1							1		1	1																			1		1	1	12	
29	10342	ULIMA SANI LATHIFA											1		1								1	1	1	1	1															1	1		8			
30	10347	VITA FITRIAH				1			1	1		1	1		1								1	1	1	1	1															1		1	1	13		
31	10350	WITANTRA WIBISONO		1		1	1	1				1		1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19		
32	10351	YANA RIZKIA EKA PUTRI AYU										1	1		1								1	1																			1		1	1	9	
JUMLAH			7	4	8	15	8	4	15	3	3	20	19	19	17	21	11	11	14	9	28	24	17	4	13	4	5	4	5	5	5	4	3	2	2	7	7	11	20	14	18	19	15	439				

Yogyakarta, Oktober 2017
Guru Pembimbing

Antonius Riyanto S.Pd.
NIP. 19630605 198601 1 004

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : XI IPA 4

Wali Kelas : Windriati, S.Pd.

NOMOR		NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERNYATAAN																																						JML						
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	40				
1	10077	ADELYA PUTRI MAHARANI																																											0		
2	10167	AGATHA SILVIA DWI PUTRI ARDANI		1				1	1	1	1		1	1	1	1		1	1			1	1							1						1			1			1	1	1	19		
3	10171	AHMAD ZEINEDIN ZIDANE AL-LATIF																				1	1	1																					3		
4	10187	ARDYAWATI WIRA OKTAVIANA						1			1	1					1	1			1	1	1																				1		9		
5	10188	ARIFAH NURRAHMA					1	1		1	1	1	1	1			1				1	1	1														1						1		13		
6	10196	AVICENNA DAYA TRIPAMUNGKAS			1	1				1																												1		1	1	1	1	1	1	10	
7	10198	AZIZAH NUR HIKMAH			1		1	1						1							1										1					1				1	1	1		10			
8	10208	CAESARIA WIDI NUGRAHENY						1			1							1			1	1	1	1																1		1	1		9		
9	10216	DEWI SULISTYANINGTYAS																																												0	
10	10225	DZAKY MUHAMMAD HAYDAR PRATAMA	1			1			1	1	1	1		1								1					1																		10		
11	10227	EDWINA MAHESWARI PARAMESTI																																												0	
12	10228	EGA ERINOVIAN MEGANANDA PUTRA							1		1	1			1	1				1					1																1				1	10	
13	10230	ELVIRA NURAFNI RAHMAWATI				1		1	1			1			1		1	1	1		1	1		1	1		1	1												1				1		13	
14	10232	ERVITA YURISTA SARI				1		1														1					1																1		1	1	7
15	10239	FAJAR RAMA PUTRA						1			1		1	1	1		1	1		1	1	1		1		1																				11	
16	10243	FARREL AGASTYA				1	1			1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1	18		
17	10248	FIRDA AULIA PRABASWARA						1					1		1											1																	1			5	
18	10260	HELENA PUTRI MAHARANI																																												0	
19	10266	INTAN PUSPITASARI						1		1											1	1	1	1		1																			7		
20	10279	MATAHARI BUNGA INDONESIA				1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1		1	1	1															1				17		
21	10281	MICHAEL VIERI ALFA LOPPIES						1	1		1	1		1	1							1	1			1																1		1	1	13	
22	10284	MUHAMMAD FARREL AMANULLAH						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1		1		19		
23	10293	NADIA KUSUMADEWI	1	1						1	1	1	1							1	1	1	1		1		1		1													1	1	1	1	1	18
24	10294	NADILA AYU LARASATI		1					1				1	1	1	1						1	1	1		1																1			1	12	
25	10307	PUELLA DESIDERIA ADIARTANTO				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							1	1	1																1		1	1		17		
26	10315	RAIN HADY RIEZKY PUTRA NAGAM							1			1	1	1				1			1	1	1		1																1		1	1	1	15	
27	10319	REGINA CAELI CITRA SAKUNTHALA							1	1				1								1	1	1																	1		1	1	1	10	
28	10320	RETNA WIKAN DEWANTI						1															1				1															1		1	1	6	
29	10330	SHIVA AUGUSTA WICAQSANA						1	1	1		1				1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
30	10333	TAHTA HARIMURTI PROBOATMOJO						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
31	10335	TEDDY HARIS CHANDRA																																												0	
32	10348	WHILDHAN WIN'AGHANY				1		1	1			1	1										1	1																		1		1		9	
JUMLAH			2	3	3	9	2	10	19	9	13	16	13	13	14	12	5	8	12	7	21	21	17	6	16	0	1	0	3	2	1	1	0	3	4	1	13	10	6	9	13	8	326				

Yogyakarta, Oktober 2017
Guru Pembimbing

Antonius Riyanto S.Pd.
NIP. 19630605 198601 1 004

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : XI IPA 5

Wali Kelas :

NOMOR		NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERNYATAAN																																								JML							
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40								
1	10169	AHMAD ROFIQ																			1	1			1														1	1	1	1	1	1	8					
2	10177	ANCILLA THERTIA MILEENA																																													0			
3	10183	ANTONIUS DESTIAWAN NUGRAHA																			1	1																									2			
4	10185	ARDIYANTO PUTRA ARDANI																																														0		
5	10203	BIMATA GOSANADI			1							1	1	1	1	1					1	1																1		1		1		1	1	1	13			
6	10220	DIAS YESICA HOSSANANDA																																														0		
7	10221	DIMAS HARISANDY MAHARDHIKA																																														0		
8	10223	DITA ANTARI SETYANINGSIH										1			1						1		1	1																			1				6			
9	10224	DWIYANDITO IKHSAN PUTRANTO			1		1	1				1		1			1				1																				1							8		
10	10234	FADHIL ARRASYID ARDIANTO					1																																				1		1			3		
11	10251	GARENZA RIANG NUGRAHA					1						1	1	1						1					1																		1		1		8		
12	10254	H Aidar Azhar Shafira										1											1																					1	1			4		
13	10261	Hendra Kusuma			1	1			1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1															1	1	1	1	1	1	22		
14	10262	Herminigilda Apriliana Wulandari			1			1		1		1	1		1					1	1			1																			1					10		
15	10275	LuPIYA CINTANTYA ANINDITA						1	1	1					1						1		1		1																	1		1	1	1	1	13		
16	10286	Muhammad Irfan Yumna Hadaya						1																																				1				2		
17	10295	Naufal Rizqi Radityatama				1																																										1		
18	10306	Pradnya Umaradani										1				1				1		1		1		1																		1	1	1	1	1	13	
19	10312	Rafif Fauzan AlmahdY																																															0	
20	10313	Rahma Inaya Shaleha			1	1			1			1	1			1						1	1																				1		1	1		1	12	
21	10318	Regina Asyifa Sebayang			1	1			1			1		1	1	1		1	1			1	1			1																	1	1	1	1	1	17		
22	10322	Rindi Dwi Sulistyawan										1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1																	1	1		1	1	17		
23	10324	Rizaldi Azhar Indrioko						1								1						1				1																			1			5		
24	10326	Sapta Hatmi Herlina			1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1		1	1		1	1													1	1	1	1	1	25		
25	10329	Sekar Ayu Ningsih		1					1				1	1			1	1	1	1	1	1	1	1																				1	1	1	1	1	17	
26	10334	Taufiq Pangestu																																															0	
27	10338	Tiara Ajeng Arsita										1			1							1		1	1																					1			6	
28	10341	Tyas Hasna Khairunnisa																																															0	
29	10343	Valentino Paksidena Griffith Valeryan			1									1						1	1		1																				1		1		1	9		
30	10344	Vania Dewintaputri										1	1								1						1																	1	1		1	1	9	
31	10352	Yulisma Anugrahani		1					1	1	1					1					1		1		1																			1	1	1	1	1	13	
32	10547	Muhammad Arya Hanif		1											1							1		1																					1	1	1	1	1	9
JUMLAH			1	2	4	7	3	4	10	3	3	6	9	10	11	11	5	7	8	4	20	9	9	4	11	0	1	0	2	2	0	2	2	1	4	5	6	12	12	13	17	12	252							

Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Antonius Riyanto S.Pd.
NIP. 19630605 198601 1 004

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS : XI IPS

Wali Kelas :

NOMOR		NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERNYATAAN																																						JML										
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	40								
1	10175	ALIYAH LATIFAH HANUM									1	1			1	1	1	1	1	1	1	1						1														1	1	1	14						
2	10178	ANGELINA SALMA SABRINA									1	1					1	1	1			1	1																		1	1	1	1	1	1	12				
3	10179	ANGGIT MELANI			1	1						1									1	1	1	1	1																1		1			10					
4	10201	BENITO FAHRESA NUARI		1	1	1		1	1	1		1		1	1			1	1		1	1	1			1	1	1	1							1		1		1	1	1	1	1	1	26					
5	10204	BINTANG KHAIRUNISA SAKUNTALA				1			1			1			1						1	1	1																		1	1	1	1			11				
6	10210	CINDAR ARUM DIRAMITA					1	1			1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1			1																		1	1			15			
7	10212	DEA MANITIS															1					1	1	1																		1	1	1			7				
8	10215	DELLA MARTINA BILLIANI	1	1		1			1			1			1																												1	1	1		1	13			
9	10231	ERIC HADI LUKITO JATI ANTORO						1	1		1				1						1	1																					1					7			
10	10237	FAHRA PRAHASTANTI PRAMONO	1	1		1		1			1		1	1	1	1	1				1				1	1				1	1													1	1			18			
11	10241	FALLA RIZQI CANDRA																																											1				2		
12	10244	FAUZIA ROSDIANA SURYANTI										1	1		1		1	1	1	1	1	1	1																					1	1			1	1	13	
13	10249	FLORENTINA EVIE DEWAYANI			1	1		1			1	1			1		1				1	1																						1	1	1			12		
14	10253	GRACEILA SEPTIANTI ROSA UNAYA			1	1						1			1	1					1	1				1				1															1		1	1	1	14	
15	10256	HANA LALITYA NURSAFIRA				1		1		1	1	1	1	1	1	1					1	1	1																						1			1	1	14	
16	10259	HARI SAWITRI				1					1	1	1		1		1	1		1		1		1																				1	1	1	1	1	1	16	
17	10265	IKHSAN ALYA RAMADHANI	1			1			1		1	1			1		1				1	1	1																						1			1	1	13	
18	10268	ISMAIL ALI ZAINAL ABIDIN						1	1	1					1																																		4		
19	10271	JALU PANGESTU						1	1		1				1							1	1																					1	1				8		
20	10272	JULUNGPUJUD SEGARAWISESA				1										1																																	2		
21	10292	MUTIA PUTRI									1	1	1	1		1						1	1	1																					1			1		10	
22	10297	NEDIVA MAGHFIRANIA TAUFIK						1		1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1				1																1				17		
23	10298	NESTIFA RISA PRASTIATI	1	1				1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1					1															1	1	1	1	1	1	23
24	10300	NUR ARIFAH IRFINA ARDITYANINGRUM										1	1	1	1	1	1				1	1		1	1						1														1	1	1		1	1	15
25	10302	NURUL CHASANAH			1			1			1	1	1	1			1	1	1	1		1		1		1																			1		1			16	
26	10303	NURUL RISANTI				1					1	1	1				1				1	1	1																								1	1	1	1	12
27	10305	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA																																																0	
28	10309	PUTRI RIZKY RAHMADINA	1	1		1		1			1	1		1	1						1	1	1						1																1		1	1	1	18	
29	10327	SARAH SABRINA TABRIZHIA										1			1	1						1	1	1																					1	1	1			9	
30	10328	SAVIRA NOOR FEBRY			1	1					1	1	1	1								1	1	1																					1		1			11	
31	10339	TIARA PRAMESTHI RAHMADIANI				1		1			1	1			1							1	1	1																								1			9
32	10346	VERENA VANYA YOLANDITA PUTRI TAHONI									1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																									1	1		13
JUMLAH			5	5	6	15	0	3	15	5	4	22	20	13	13	22	10	12	10	5	26	25	21	4	11	1	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	5	5	9	13	15	15	18	15	384						

Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Antonius Riyanto S.Pd.

NIP. 19630605 198601 1 004

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TAHUN AJARAN 2017/2018

1. Sering malas belajar
2. Lebih suka menonton TV/bermain/main games daripada belajar
3. Merasa bahwa PR yang harus dikerjakan terlalu banyak
4. bingung dalam menentukan kelanjutan studi/ perguruan tinggi
5. tidak mengerti pelajaran yang diterangkan guru
6. Tidak menyukai pelajaran tertentu di sekolah
7. Hasil belajar kurang memuaskan
8. Kurang suka membaca buku pelajaran
9. Kurang memahami bkata yang dimiliki
10. Tidak menyukai guru tertentu
11. Kurang memahami dalam menyalurkan bakat
12. Kurang memahami minatnya dalam bidang apa
13. Kurang dapat memusatkan perhatian dalam mengikuti pelajaran
14. tidak yakin dapat diterima di program studi pilihan
15. Mudah lelah
16. Kurang memahami cara belajar yang baik
17. merasa tidak siap setiap kali menghadapi ulangan/tes/ujian
18. Merasa tidak pandai
19. Selalu cemas jika akan menghadapi ulangan/tes/ujian
20. tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah/tugas dari guru
21. Sering pusing atau mudah sakit
22. Khawatir PR ynag dikerjakan banyak yang salah
23. Memiliki sifat tertutup / tidak bisa terbuka pada orang lain
24. guru kurang bersahabat
25. Cinta pada seseorang tapi tidak dibalas
26. Suasana sekolah yang tidak menyenangkan
27. Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan dan peraturan sekolah
28. kecewa dengan bentuk tubuh
29. Merasa tidak disukai oleh guru tertentu
30. Tidak percaya diri karena bentuk tubuh
31. Tidak bisa belajar di rumah karena suasana rumah/tempat tinggal yang ramai/tidak kondusif
32. Merasa tidak dianggap penting/diremehkan/dikecam oleh teman
33. Sulit bergaul
34. Hubungan dengan orang tua/anggota keluarga kurang hangat dan kurang menggembirakan
35. Kurang mendapat perhatian dari orang tua
36. Mengalami masalah karena teman menganggap sombong
37. Mengalami masalah karena salah memilih teman
38. Bermasalah karena kedua orang tua hidup berpisah/bercerai atau kawin lagi
39. Tidak mempunyai teman akrab
40. Mengalami masalah karena ingin mendapat perhatian dari teman pria/wanita

Mengetahui :

Yogyakarta, September 2017

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
NIP 19600607 198103 1 008

Antonius Riyanto S.Pd.
NIP 19670708 199303 2 008

Sosiometri

Judul : XI Teman yang disukai
Tanggal : 05 Oct 2017
Pembuat : WINDY HAPSARI
Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

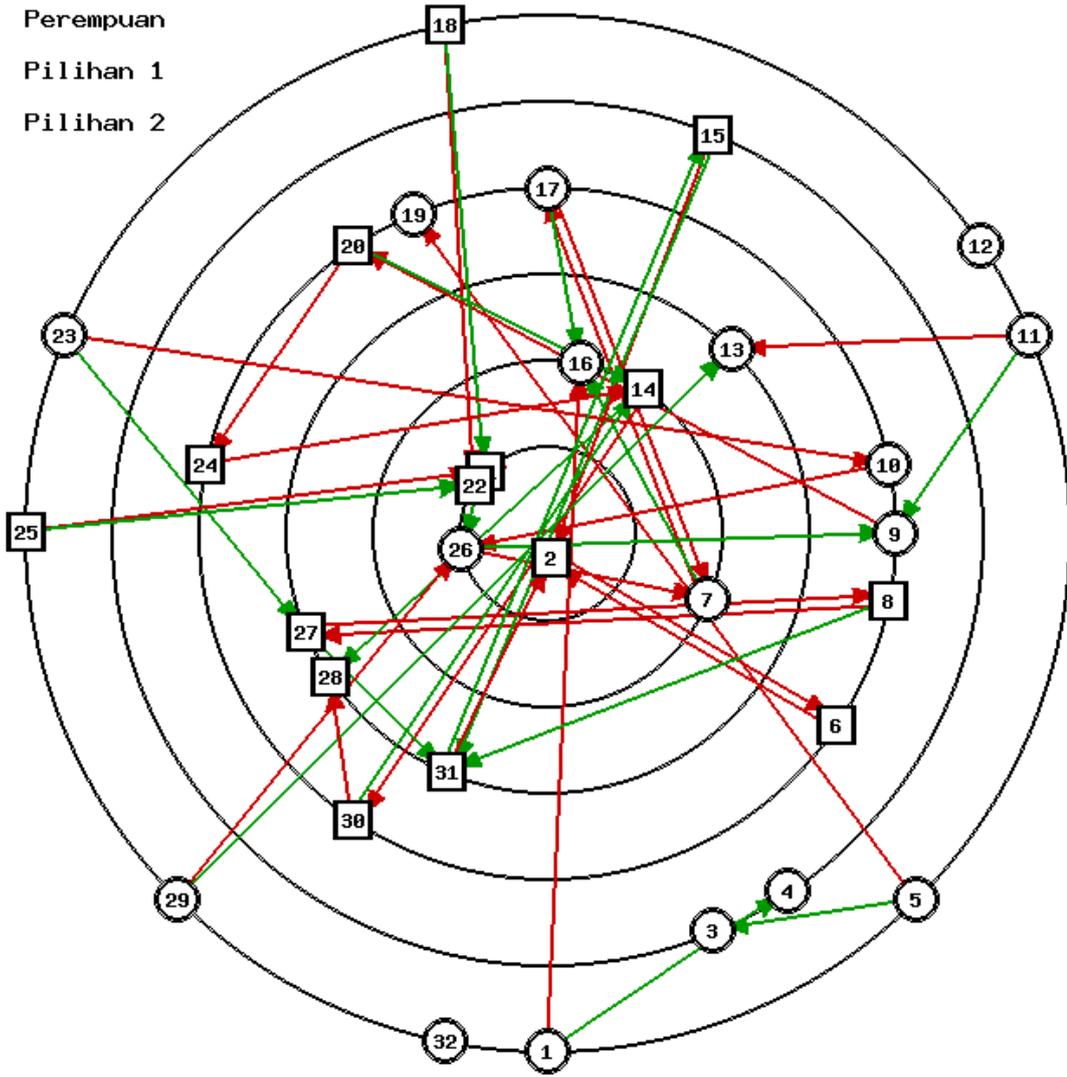
Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Ahmad Rofiq	L	16	4
2.	Ancilla Thertia M	P	6	
3.	Antonius Destiawan Nugraha	L		
4.	Ardiyanto Putra Ardani	L		
5.	Bimata Gosanadi	L	19	3
6.	Dias Yesica	P	2	
7.	Dimas Harisandi	L	17	16
8.	Dita Antari	P	27	31
9.	Dwiyandito I P	L	20	
10.	Fadhil A A	L	26	
11.	Garenza Riang	L	13	9
12.	Haidar Azhar S	L		
13.	Hendra Kusuma	L		
14.	Herminigilda A W	P	30	28
15.	Lupiya C A	P	2	31
16.	Muhammad Irfan	L		
17.	Naufal Rizqi R	L	7	16
18.	Pradnya U	P	22	21
19.	Rafif Fauzan A	L		
20.	Rahma Inaya	P	24	14
21.	Regina Asyifa S	P	22	26
22.	Rindi Dwi	P	21	
23.	Rizaldi Azhar	L	10	27
24.	Sapta Hatmi	P	14	
25.	Sekar Ayu Ningsih	P	21	22
26.	Taufiq Pangestu	L	7	9
27.	Tiara Ajeng	P	8	31
28.	Tyas Hasna	P		
29.	Valentino Paksidena G V	L	26	13
30.	Vania Dewinta Putri	P	28	14
31.	Yulisma Anugrahani	P	2	15
32.	Muhammad Arya	L		

Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Rofiq	0/31 = 0
2.	Ancilla Thertia M	6/31 = 0.19
3.	Antonius Destiawan Nugraha	1/31 = 0.03
4.	Ardiyanto Putra Ardani	1/31 = 0.03
5.	Bimata Gosanadi	0/31 = 0
6.	Dias Yesica	2/31 = 0.06
7.	Dimas Harisandi	4/31 = 0.13
8.	Dita Antari	2/31 = 0.06
9.	Dwiandito I P	2/31 = 0.06
10.	Fadhil A A	2/31 = 0.06
11.	Garenza Riang	0/31 = 0
12.	Haidar Azhar S	0/31 = 0
13.	Hendra Kusuma	3/31 = 0.1
14.	Herminigilda A W	4/31 = 0.13
15.	Lupiya C A	1/31 = 0.03
16.	Muhammad Irfan	4/31 = 0.13
17.	Naufal Rizqi R	2/31 = 0.06
18.	Pradnya U	0/31 = 0
19.	Rafif Fauzan A	2/31 = 0.06
20.	Rahma Inaya	2/31 = 0.06
21.	Regina Asyifa S	5/31 = 0.16
22.	Rindi Dwi	5/31 = 0.16
23.	Rizaldi Azhar	0/31 = 0
24.	Sapta Hatmi	2/31 = 0.06
25.	Sekar Ayu Ningsih	0/31 = 0
26.	Taufiq Pangestu	5/31 = 0.16
27.	Tiara Ajeng	3/31 = 0.1
28.	Tyas Hasna	3/31 = 0.1
29.	Valentino Paksidena G V	0/31 = 0
30.	Vania Dewinta Putri	2/31 = 0.06
31.	Yulisma Anugrahani	3/31 = 0.1
32.	Muhammad Arya	0/31 = 0

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



Sosiometri

Judul : X IPA 5 Teman yang kurang disenangi
Tanggal : 05 Oct 2017
Pembuat : WINDY HAPSARI
Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

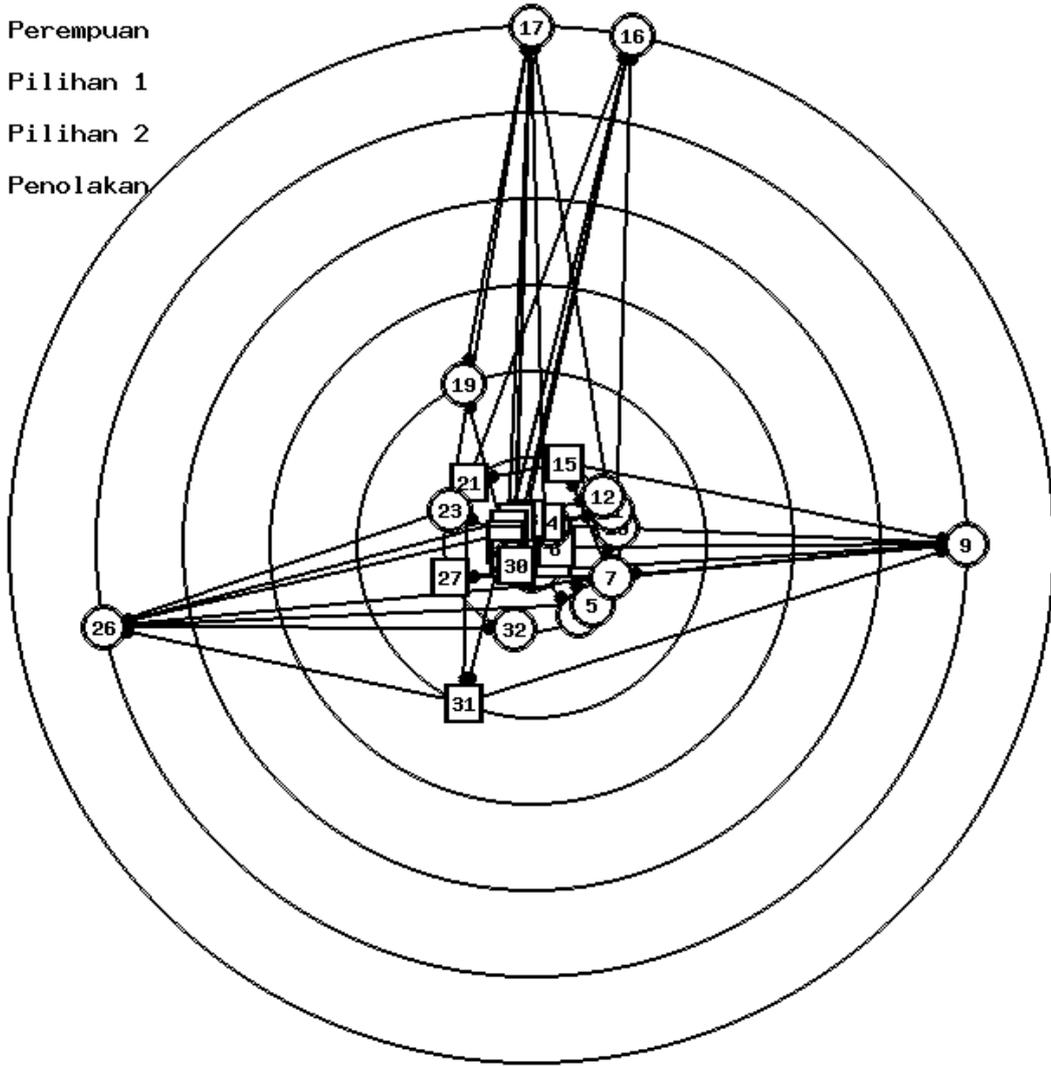
Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Ahmad Rofiq	L		
2.	Ancilla T M	P		
3.	Antonius Destiawan N	L		
4.	Ardianto Putra	L		
5.	Bimata G	L	-10	-26
6.	Dias Yesica	P	-23	
7.	Dimas H M	L	-27	-15
8.	Dita Antari S	P	-9	
9.	Dwiyandito Ikhsan P	L	-26	-7
10.	Fadhil Arrasyid	L	-16	
11.	Garenza Riang	L	-26	-17
12.	Haidar Azhar S	L		
13.	Hendra Kusuma	L	-9	
14.	Herminigilda A W	P	-17	
15.	Lupiya C A	P	-9	-21
16.	M Irfan Yumna	L		
17.	Naufal Rizqi R	L	-19	
18.	Pradnya U	P	-5	-16
19.	Rafif Fauzan	L		
20.	Rahma Inaya S	P	-17	
21.	Regina Assifa	P	-16	-31
22.	Rindi dwi S	P	-16	-17
23.	Rizaldi Azhar S	L	-26	-17
24.	Sapta Hatmi	P	-11	-31
25.	Sekar Ayu Ningsih	P	-4	-16
26.	Taufiq Pangestu	L	-32	-12
27.	Tiara Ajeng a	P	-9	
28.	Tyas Hasna	P		
29.	Valentino P G V	L	-16	-19
30.	Vania D	P	-17	
31.	Yulisma A	P	-26	-9
32.	Muhammad Arya	L		

Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Rofiq	0/31 = 0
2.	Ancilla T M	0/31 = 0
3.	Antonius Destiawan N	0/31 = 0
4.	Ardianto Putra	-1/31 = -0.03
5.	Bimata G	-1/31 = -0.03
6.	Dias Yesica	0/31 = 0
7.	Dimas H M	-1/31 = -0.03
8.	Dita Antari S	0/31 = 0
9.	Dwiyandito Ikhsan P	-5/31 = -0.16
10.	Fadhil Arrasyid	-1/31 = -0.03
11.	Garenza Riang	-1/31 = -0.03
12.	Haidar Azhar S	-1/31 = -0.03
13.	Hendra Kusuma	0/31 = 0
14.	Herminigilda A W	0/31 = 0
15.	Lupiya C A	-1/31 = -0.03
16.	M Irfan Yumna	-6/31 = -0.19
17.	Naufal Rizqi R	-6/31 = -0.19
18.	Pradnya U	0/31 = 0
19.	Rafif Fauzan	-2/31 = -0.06
20.	Rahma Inaya S	0/31 = 0
21.	Regina Assifa	-1/31 = -0.03
22.	Rindi dwi S	0/31 = 0
23.	Rizaldi Azhar S	-1/31 = -0.03
24.	Sapta Hatmi	0/31 = 0
25.	Sekar Ayu Ningsih	0/31 = 0
26.	Taufiq Pangestu	-5/31 = -0.16
27.	Tiara Ajeng a	-1/31 = -0.03
28.	Tyas Hasna	0/31 = 0
29.	Valentino P G V	0/31 = 0
30.	Vania D	0/31 = 0
31.	Yulisma A	-2/31 = -0.06
32.	Muhammad Arya	-1/31 = -0.03

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Penolakan



Sosiometri

Judul : XI IPA 5 Pemilihan Ketua Kelas
Tanggal : 05 Oct 2017
Pembuat : WINDY HAPSARI
Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

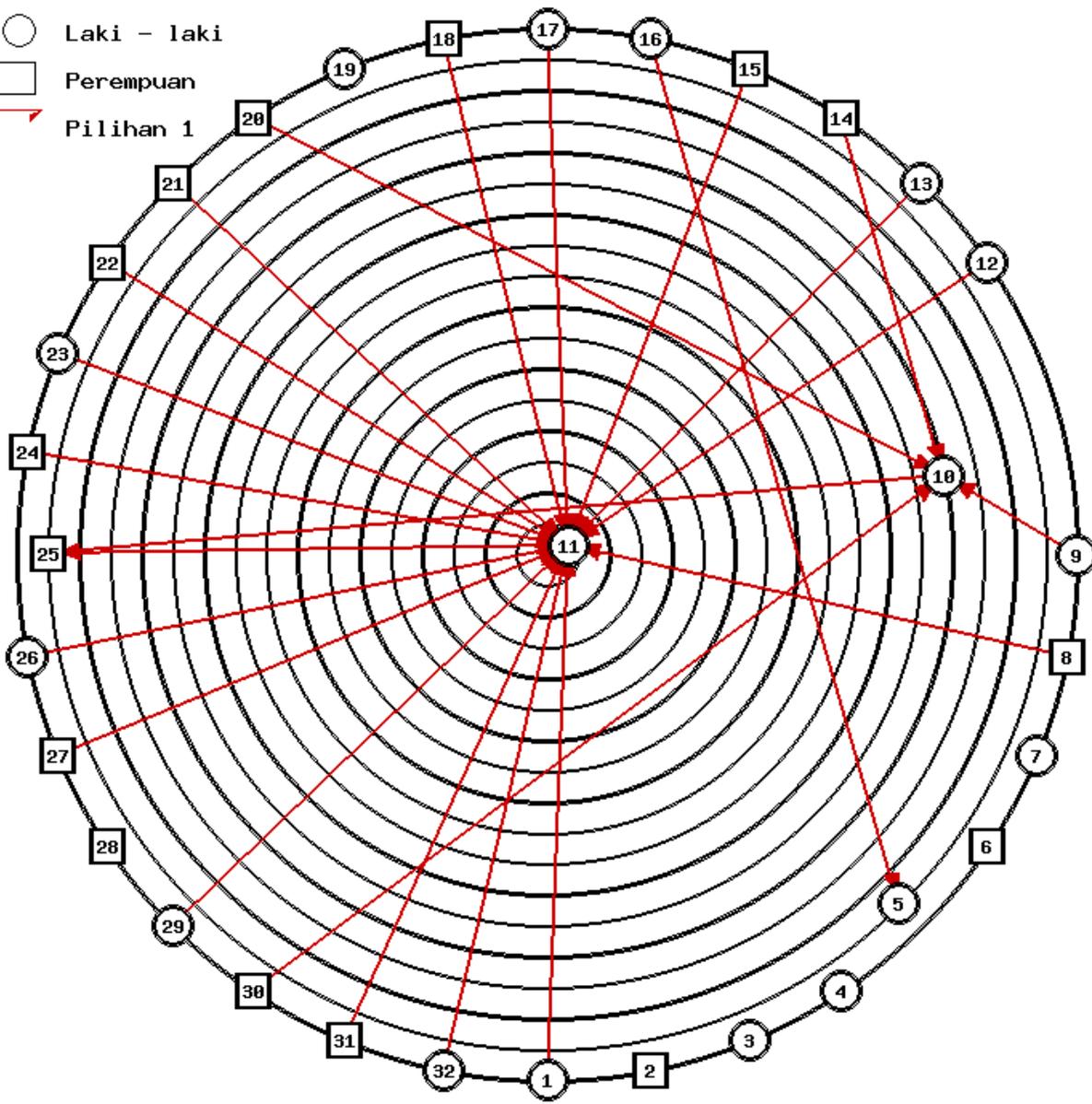
Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1
1.	Ahmad Rofiq	L	11
2.	Ancilla T M	P	
3.	Antonius Destyawan	L	
4.	Ardianto Putra	L	
5.	Bimata Gosanadi	L	
6.	Dias Yesica	P	
7.	Dimas Harisandi	L	
8.	Dita Antari	P	11
9.	Dwiyandito Ikhsan	L	10
10.	Fadhil Arrasyid	L	25
11.	Garenza Riang	L	
12.	Haidar Azhar	L	11
13.	Hendra Kusuma	L	11
14.	Herminigilda Apriliana	P	10
15.	Lupiya Cintantya	P	11
16.	M. Irfan Yumna H	L	5
17.	Naufal Rizqi R	L	11
18.	Pradnya Umaradani	P	11
19.	Rafif Fauzan A	L	
20.	Rahma Inaya S	P	10
21.	Regina Asyifa S	P	11
22.	Rindi Dwi S	P	11
23.	Rizaldi Azhar I	L	11
24.	Sapta Hatmi H	P	11
25.	Sekar Ayu Ningsih	P	11
26.	Taufiq Pangestu	L	11
27.	Tiara Ajeng A	P	11
28.	Tyas Hasna K	P	
29.	Valentino P	L	11
30.	Vania D	P	10
31.	Yulisma Anugrahani	P	11
32.	M. Arya Hanif	L	11

Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Rofiq	$0/31 = 0$
2.	Ancilla T M	$0/31 = 0$
3.	Antonius Destyawan	$0/31 = 0$
4.	Ardianto Putra	$0/31 = 0$
5.	Bimata Gosanadi	$1/31 = 0.03$
6.	Dias Yesica	$0/31 = 0$
7.	Dimas Harisandi	$0/31 = 0$
8.	Dita Antari	$0/31 = 0$
9.	Dwiyandito Ikhsan	$0/31 = 0$
10.	Fadhil Arrasyid	$4/31 = 0.13$
11.	Garenza Riang	$17/31 = 0.55$
12.	Haidar Azhar	$0/31 = 0$
13.	Hendra Kusuma	$0/31 = 0$
14.	Herminigilda Apriliana	$0/31 = 0$
15.	Lupiya Cintantya	$0/31 = 0$
16.	M. Irfan Yumna H	$0/31 = 0$
17.	Naufal Rizqi R	$0/31 = 0$
18.	Pradnya Umaradani	$0/31 = 0$
19.	Rafif Fauzan A	$0/31 = 0$
20.	Rahma Inaya S	$0/31 = 0$
21.	Regina Asyifa S	$0/31 = 0$
22.	Rindi Dwi S	$0/31 = 0$
23.	Rizaldi Azhar I	$0/31 = 0$
24.	Sapta Hatmi H	$0/31 = 0$
25.	Sekar Ayu Ningsih	$1/31 = 0.03$
26.	Taufiq Pangestu	$0/31 = 0$
27.	Tiara Ajeng A	$0/31 = 0$
28.	Tyas Hasna K	$0/31 = 0$
29.	Valentino P	$0/31 = 0$
30.	Vania D	$0/31 = 0$
31.	Yulisma Anugrahani	$0/31 = 0$
32.	M. Arya Hanif	$0/31 = 0$

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1



DATA PEKERJAAN ORANG TUA (AYAH) SISWA SMAN 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	PEKERJAAN									
		GURU PNS	DOSEN PNS	PNS LAINNYA	PEGAWAI BUMN	TNI/POLRI	PEGAWAI SWASTA	PENSIUNAN	WIRASWASTA	PETANI/BURUH	LAIN-LAIN
1	X IPA 1	1	3	5	2	2	8	3	7	0	3
2	X IPA 2	0	3	7	1	0	7	0	8	0	4
3	X IPA 3	1	2	8	2	0	8	2	6	1	4
4	X IPA 4	0	4	7	0	0	5	2	8	0	5
5	X IPA 5	0	1	5	1	0	6	3	10	1	3
6	X IPS	1	3	1	0	0	6	1	4	1	2
7	XI IPA 1	2	2	3	1	0	14	1	4	0	3
8	XI IPA 2	2	1	4	1	0	10	0	10	1	3
9	XI IPA 3	3	5	4	1	0	7	0	7	1	4
10	XI IPA 4	0	4	3	2	0	9	1	12	0	2
11	XI IPA 5	1	5	2	0	0	9	0	10	0	1
12	XI IPS	1	1	2	1	0	4	1	9	4	4

DATA PEKERJAAN ORANG TUA (IBU) SISWA SMAN 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	PEKERJAAN									
		GURU PNS	DOSEN PNS	PNS LAINNYA	PEGAWAI BUMN	TNI/POLRI	PEGAWAI SWASTA	PENSIUNAN	WIRASWASTA	PETANI/BURUH	LAIN-LAIN
1	X IPA 1	4	1	3	1	0	3	0	6	0	13
2	X IPA 2	4	2	3	0	0	4	0	4	0	12
3	X IPA 3	1	1	5	0	0	5	1	5	0	15
4	X IPA 4	1	0	4	0	0	6	0	3	1	24
5	X IPA 5	1	1	3	0	0	3	0	3	0	21
6	X IPS	0	1	1	0	0	2	0	6	0	10
7	XI IPA 1	1	2	4	1	0	0	0	3	0	21
8	XI IPA 2	1	0	5	0	0	2	0	5	0	23
9	XI IPA 3	3	3	1	0	0	6	0	4	1	13
10	XI IPA 4	1	1	4	1	0	4	0	2	0	19
11	XI IPA 5	2	1	5	0	0	0	0	3	0	14
12	XI IPS	1	1	3	0	0	1	0	4	0	22

DATA PENGHASILAN ORANG TUA (AYAH) SISWA SMAN 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	PENGHASILAN							
		<Rp1.000.000	Rp.1.001.000 - Rp. 1.500.000	Rp.1.501.000-Rp. 2.500.000	Rp. 2.501.000-Rp. 3.500.000	Rp. 3.501.000-Rp. 5.000.000	Rp. 5.001.000-Rp. 7.500.000	Rp.7.501.000- Rp. 10.000.000	> Rp. 10.000.000
1	X IPA 1	0	2	6	5	6	2	1	3
2	X IPA 2	0	2	5	6	6	3	3	2
3	X IPA 3	0	2	5	5	10	1	2	4
4	X IPA 4	0	0	3	6	1	2	0	0
5	X IPA 5	1	5	7	3	1	2	1	4
6	X IPS	1	4	2	2	0	1	0	0
7	XI IPA 1	0	4	3	5	7	2	1	4
8	XI IPA 2	0	0	9	4	7	7	3	2
9	XI IPA 3	1	7	2	3	7	3	0	6
10	XI IPA 4	2	4	2	8	5	7	0	3
11	XI IPA 5	1	5	7	3	6	4	2	0
12	XI IPS	8	4	2	3	3	4	1	4

DATA PENGHASILAN ORANG TUA (IBU) SISWA SMAN 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	PENGHASILAN							
		<Rp1.000.000	Rp.1.001.000 - Rp.1.500.000	Rp.1.501.000-Rp.2.500.000	Rp. 2.501.000-Rp.3.500.000	Rp. 3.501.000-Rp.5.000.000	Rp. 5.001.000-Rp.7.500.000	Rp.7.501.000- Rp.10.000.000	> Rp.10.000.000
1	X IPA 1	4	3	2	2	4	1	2	2
2	X IPA 2	4	4	4	3	4	1	2	0
3	X IPA 3	4	1	0	5	6	0	0	1
4	X IPA 4	2	2	1	3	0	0	0	0
5	X IPA 5	3	3	3	0	5	0	0	0
6	X IPS	1	4	2	2	0	1	0	0
7	XI IPA 1	5	2	3	2	3	2	0	1
8	XI IPA 2	4	4	1	6	2	1	1	0
9	XI IPA 3	1	7	2	3	7	3	0	6
10	XI IPA 4	2	2	1	2	3	1	1	3
11	XI IPA 5	3	1	4	4	3	1	0	0
12	XI IPS	3	1	1	0	4	2	1	1

DATA AGAMA SISWA SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	AGAMA				JUMLAH
		ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	
1	X IPA 1	34	0	0	0	34
2	X IPA 2	16	7	11	0	34
3	X IPA 3	34	0	0	0	34
4	X IPA 4	23	5	6	0	34
5	X IPA 5	25	0	8	1	34
6	X IPS	17	2	2	0	21
7	XI IPA 1	32	0	0	0	32
8	XI IPA 2	23	3	6	0	32
9	XI IPA 3	32	0	0	0	32
10	XI IPA 4	26	2	4	0	32
11	XI IPA 5	25	2	5	0	32
12	XI IPS	27	0	4	1	32
13	XII IPA 1	30	0	0	0	30
14	XII IPA 2	30	0	0	0	30
15	XII IPA 3	20	10	0	0	30
16	XII IPA 4	13	8	9	0	30
17	XII IPA 5	15	0	13	0	28
18	XII IPS 1	24	0	0	0	24
19	XII IPS 2	16	5	3	0	24
JUMLAH		462	44	71	2	579

DATA PENDIDIKAN (AYAH) SISWA SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	PENDIDIKAN					
		SLTP	SLTA	DIPLOMA	S1	S2	S3
1	X IPA 1	0	7	2	14	9	2
2	X IPA 2	0	8	0	15	3	1
3	X IPA 3	0	7	4	11	7	0
4	X IPA 4	0	5	5	16	5	0
5	X IPA 5	0	6	3	9	10	1
6	X IPS	2	8	1	5	2	1
7	XI IPA 1	2	5	3	14	8	0
8	XI IPA 2	0	7	1	13	8	3
9	XI IPA 3	1	3	3	14	3	6
10	XI IPA 4	0	8	3	11	10	1
11	XI IPA 5	1	5	4	10	5	4
12	XI IPS	2	11	2	9	5	2

DATA PENDIDIKAN (IBU) SISWA SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

NO	KELAS	PENDIDIKAN					
		SLTP	SLTA	DIPLOMA	S1	S2	S3
1	X IPA 1	0	8	4	12	1	2
2	X IPA 2	0	5	6	9	4	2
3	X IPA 3	0	6	7	11	2	0
4	X IPA 4	0	4	11	13	3	0
5	X IPA 5	4	5	6	10	5	0
6	X IPS	2	7	3	3	0	1
7	XI IPA 1	1	8	6	14	1	1
8	XI IPA 2	0	7	6	7	4	0
9	XI IPA 3	0	10	3	13	1	1
10	XI IPA 4	2	5	5	12	3	1
11	XI IPA 5	1	9	4	13	2	2
12	XI IPS	2	15	3	6	3	0



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : Jln. Sagan 1 Yogyakarta 55223 Fax./ Telp. Sekolah : 520346 / 513434
 Nama DPL PLT : Ariyadi Warsito, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Bimbingan Konseling
 Jumlah Mahasiswa PLT :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	14/10	2	Montrung PK	OK	

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi)
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimustakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Kepala Sekolah / Lembaga
 Drs. Maman Surakhman M.Pd I
 NIP. 198103 1 008

Yogyakarta November 2017
 Ketua Kelompok PLT

 Antonius Ranauria T
 144132241059